



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH FILM SERIES SAJADAH PANJANG
SEASON 2**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial (S. Sos)

Oleh:

Lutfiani Intansari

NIM. 04020120048

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lutfiani Intansari

NIM : 04020120048

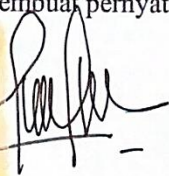
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya jika skripsi berjudul “Pesan Dakwah Film Series Sajadah Panjang Season 2” merupakan benar merupakan karya saya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya didalam skripsi tersebut, diberi tanda sitasi dan ditunjuk didalam karya pustaka.

Apabila disuatu hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 23 Mei 2024
Yang membuat pernyataan




Lutfiani Intansari
NIM. 04020120048

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berikut:

Nama : Lutfiani Intansari
NIM : 04020120048
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan dakwah Film Series Sajadah Panjang Season
2

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Surabaya, 24 Mei 2024
Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP.196701282003121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

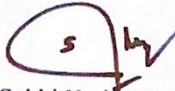
PESAN DAKWAH FILM SERIES SAJADAH PANJANG SEASON 2

Disusun Oleh
Lutfiani Intansari
04020120048

Telah diuji dan dinyatakan lulus didalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 11 Juni 2024

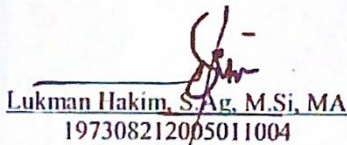
Tim Penguji

Penguji I



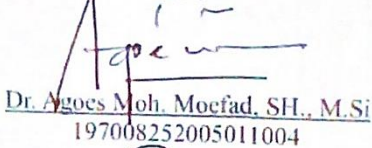
Dr. Sokhi Huda, M. Ag
196701282003121001

Penguji III



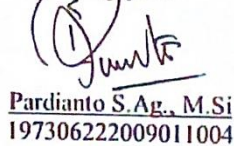
Lukman Hakim, S. Ag, M.Si, MA
197308212005011004

Penguji II



Dr. Agoes Moh. Moefad, SH., M.Si
197008252005011004


Penguji IV



Pardianto S. Ag., M.Si
197306222009011004

Surabaya, 11 Juni 2024

Dekan



Dr. Moch Choirul Arif, S. Ag, M.Fil.I.
NIP. 197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lutfiani Intansari
NIM : 04020120048
Fakultas/Jurusan : Fak. Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : lutfianiintansari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Film Series Sajadah Panjang Season 2

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 September 2024

Penulis

(Lutfiani Intansari)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Lutfiani Intansari, NIM 04020120048. *Pesan dakwah Film Series Sajadah Panjang season 2.*

Dakwah pada era modern sekarang apabila dilakukan dengan media perfilman dapat menarik masyarakat untuk menerima pesan nabi. Adanya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dakwah memiliki kebutuhan dan selera mad'u yang berbeda. Penggunaan media komunikasi perlu dimanfaatkan dengan baik agar pesan dakwah efektif dan tepat pada sasaran.

Penelitian ini menjawab rumusan masalah apa pesan dakwah film series Sajadah Panjang season 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes pada jenis penelitian analisis teks media, teori pesan dakwah milik Moh. Ali Aziz dan teori film milik Efendi, teknik analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menunjukkan pesan pada dakwah pada film series Sajadah Panjang season 2 disajikan didalam bentuk adegan-adegan yang ditampilkan kepada pemerannya meliputi tiga aspek, sama pada aqidah yang berketerkaitan pada keimanan ataupun keyakinan untuk Allah SWT, syariat yang berketerkaitan pada aturan ataupun ketetapan dari Allah SWT, moral yang berketerkaitan pada perilaku manusia. Pernyataan diatas menjelaskan bagaimana bermakna pesan dakwah yang ada pada film Series Sajadah Panjang season 2, dengan tiga aspek yang ditampilkan pemain didalam adegan yang disajikan pada film Series Sajadah Panjang season 2, mulai dari Aqidah, Syariat, Moral. Ada sebagian saran yang peneliti sampaikan, yakni agar masuk sangat didalam pada studi yang sangat mendetail.

Kata Kunci: *Pesan dakwah, Semiotik Roland Barthes, Sajadah Panjang season 2.*

ABSTRACT

Lutfiani Intansari, NIM 04020120048. *Da'wah Messages in the Film Series Long Sajadah season 2.*

Da'wah in the modern era, if carried out using film media, can attract people to accept the prophet's message. The development of technology and da'wah science has different needs and tastes for mad'u. The use of communication media needs to be utilized well so that the da'wah message is effective and right on target.

This research answers the problem formulation of what is the message of the da'wah film series Sajadah Panjang season 2. This research uses Roland Barthes' semiotic approach to the type of media text analysis research, Moh's theory of preaching messages. Ali Aziz and Efendi's film theory, Roland Barthes' semiotic analysis techniques.

The results of this research show that the message of da'wah in the film series Sajadah Panjang season 2 is presented in the form of scenes shown to the actors covering three aspects, the same as aqidah which is related to faith or belief in Allah SWT, sharia which is related to the rules or decrees of Allah. SWT, morals related to human behavior. The statement above explains how meaningful the preaching message in the Long Sajadah Series season 2 film is, with three aspects displayed by the players in the scenes presented in the Long Sajadah Series season 2 film, starting from Aqidah, Sharia, Morals. There are several suggestions that researchers convey. namely to go very deep into a very detailed study.

Keywords: *Da'wah message, Roland Barthes semiotics, long prayer mat season 2.*

خلاصة

لطفياي إثناساري، صفر أربعة صفر اثنان صفر واحد ومئتان وأربعة وثمانية. الرسالة الدعوية لسلسلة أفلام السجدة الطويلة الموسم الثاني

إن الدعوة في العصر الحديث، إذا تم تنفيذها باستخدام وسائل السينما، يمكن أن تجذب الناس لقبول رسالة النبي. إن تطور التكنولوجيا وعلوم الدعوة له احتياجات وأذواق مختلفة للمادو. إن استخدام وسائل الاتصال يحتاج إلى الاستخدام الصحيح حتى تكون رسالة الدعوة فعالة وصحيحة على الهدف.

يجيب هذا البحث على صياغة مشكلة ما هي رسالة سلسلة أفلام الدعوة سجادة بانجانب الموسم الثاني، يستخدم هذا البحث المنهج السيميائي لرولان بارت في نوع بحث تحليل النص الإعلامي ونظرية موه في الرسائل الوعظية. نظرية الفيلم عند علي عزيز وأفندي، تقنيات التحليل السيميائي عند رولان بارت.

تظهر نتائج هذا البحث أن رسالة الدعوة في سلسلة أفلام سجادة بانجانب الموسم الثاني تقدم على شكل مشاهد معروضة على الممثلين تغطي ثلاثة جوانب، وهي نفس العقيدة المتعلقة بالإيمان أو الإيمان بالله سبحانه وتعالى،، الشريعة التي تتعلق بأحكام الله سبحانه وتعالى، والأخلاق المتعلقة بالسلوك البشري. البيان أعلاه يوضح مدى أهمية الرسالة الوعظية في فيلم مسلسل السجادة الطويلة الموسم الثاني، وذلك من خلال ثلاثة جوانب أظهرها اللاعبون في المشاهد المقدمة في فيلم مسلسل السجادة الطويلة الموسم الثاني، بدءاً من العقيدة، الشريعة، الأخلاق. هناك العديد من الاقتراحات التي ينقلها الباحثون. وهي التعمق في دراسة مفصلة للغاية

الكلمات المفتاحية: الرسالة الدعوية، سيميائية رولان بارت، صلوات الصلاة الطويلة، الموسم الثاني.

MOTTO

وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ، إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

"Demi masa! Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada didalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasehati untuk menaati kebenaran dan saling menasehati untuk menetapi kesabaran." (Surah al-Asr: 1-3)¹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹ Al-Quran, 103 (*Al-Asr*): 1-3, [Surah Al-'Asr - 1-3 - Quran.com](http://Quran.com)

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak H. Samsul Hari dan Ibu Hj. Umi Latifah. Terimakasih atas segala dukungan materil maupun non-materiil, segala bantuan, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah habis. Mereka tidak sempat merasakan hangatnya bangku perkuliahan, tetapi mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tanpa henti sesampai penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana, dan penulis mempersembahkan gelar ini hanya untuk bapak dan ibu.
2. Kakak-kakakku, Mas Kharis dan Mbak Ana. Terimakasih atas segala dukungan materiil maupun non-materiil. Keponakanku, Kiyya dan Dhifa. Serta seluruh keluarga besar bani Ashuri dan bani Djaelani, terimakasih atas segala dukungan dan do'anya.
3. Sahabat penulis Indah, April, Jasmine, Dina, Maya, Dara, Binta, Akmal, Rhadit yang telah kebersamai penulis dari awal proposal sampai Tugas Akhir. *See you on top, guys!*
4. *Last but not least*, terimakasih untuk diriku sendiri bisa bertahan sampai detik ini sampai bisa menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar S. Sos.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah S.W.T atas seluruh rahmat dan hidayah-Nya, sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pesan pada dakwah Film Series Sajadah Panjang Season 2”. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun guna menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Keberhasilan ini bisa penulis bisakan dikarenakan dukungan oleh banyaknya pihak maka dari itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Dr. Sokhi Huda, M.Ag selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Dr. Sokhi Huda, M.Ag selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang sudah membantu penelitian ini agar menjadi lancar.

Akhirnya, semoga amal baik yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT.

Penulis

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Karya.....	i
Lembar Persetujuan Ujian Skripsi	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	6
1. Pesan pada dakwah.....	6
2. Film	7
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II : KAJIAN TEORITIK	9
A. Kerangka Teoritik.....	9
1. Teori Pesan pada dakwah.....	9
2. Teori Film	15
B. Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Tahap-Tahap Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Subyek Penelitian	32
1. Profil Film Sajadah Panjang Season 2.....	32
2. Sinopsis Film Sajadah Panjang Season 2	42
B. Penyajian Data.....	43

C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	53
1. Perspektif Teori	70
2. Perspektif Islam	73
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	84
C. Keterbatasan	84
DAFTAR PUSTAKA	85



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Crew Film Sajadah Panjang Season 2	41
---	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	32
Gambar 4.2	33
Gambar 4.3.....	34
Gambar 4.4.....	35
Gambar 4.5.....	36
Gambar 4.6.....	37
Gambar 4.7.....	38
Gambar 4.8.....	38
Gambar 4.9.....	39
Gambar 4.10.....	40
Gambar 4.11.....	41
Gambar 4.12.....	43
Gambar 4.13.....	44
Gambar 4.14.....	45
Gambar 4.15.....	46
Gambar 4.16.....	47
Gambar 4.17.....	48
Gambar 4.18.....	48
Gambar 4.19.....	49
Gambar 4.20.....	50
Gambar 4.21.....	50
Gambar 4.22.....	51
Gambar 4.23.....	52
Gambar 4.24.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern sekarang jika dakwah dilakukan dengan media perfilman bisa menarik masyarakat untuk menerima pesan-pesan Nabi.² Dakwah merupakan upaya ataupun aktivitas untuk berbagi ajaran Islam dengan orang lain ataupun masyarakat luas. Tujuan dari dakwah merupakan untuk mengajak orang-orang agar memahami, menerima, dan menerapkan ajaran Islam didalam kegiatan sehari-hari Anda. Ada sebagian cara untuk menyebarkan dakwah, diantara lain melalui pengajaran, ceramah, memberi contoh, dan bentuk komunikasi lainnya.

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti memanggil, mengundang, menyeru, berdoa, memohon.³ Menurut Illaihi dakwah adalah suatu proses mengubah seseorang ataupun masyarakat dari kondisi yang buruk ke kondisi yang lebih baik.⁴ Sejak zaman para nabi, aktivitas berdakwah telah menjadi bagian penting dalam menyampaikan risalah kepada umat manusia. Setiap nabi dan rasul diberi tugas untuk mengajak dan menyerukan manusia agar mengikuti ajaran agama Allah Swt.

Dakwah juga bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan utama untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengajak orang-orang untuk mendekatkan diri kepada Allah. kegiatan memberikan dakwah pada era modern sekarang tidak selalu dengan berceramah dari mimbar menuju mimbar. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran media teknologi semakin memudahkan seluruh aktivitas manusia untuk saling berkomunikasi, berkenalan, bertukar informasi, dan terutama untuk berdakwah. Meskipun dibatasi oleh ruang dan

² Nurhasanah Ridwan, "Analisis Isi Deskriptif Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Tausiyah Cinta," *Jurnal Politikom Indonesia* 3, no. 1 (2021): 78.

³ H. Tajiri, *Etika Dan Estetika Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2015), 15.

⁴ Wahyu Illaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 14.

waktu selagi masih dalam penggunaan jaringan atau internet yang memadai, komunikasi akan tetap berlangsung. Arsyad menyampaikan secara garis besar media meliputi manusia, materi, dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁵ Oleh karena itu selera dan kebutuhan sasaran dakwah (*mad'u*) pada berbeda. maka karna itu, pemakaian media komunikasi pada zaman modern perlu memanfaatkan sebaiknya, supaya pesan pada dakwah bisa sesuai sasaran dan agar efektif.

Dalam penyampaian dakwah itu sendiri harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima baik oleh mad'u. seperti yang dikatakan Ardhana tidak ada seorangpun yang menyangkal bahwa masjid adalah pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat dan cepat, saat ini dakwah tidak cukup jika hanya disampaikan di masjid saja tanpa menggunakan alternatif lain untuk mencoba mengembangkan dakwah dengan menggunakan berbagai sarana prasarana.⁶

Jika tidak melakukan perubahan dan penyesuaian dengan keadaan saat ini, maka aktivitas dakwah akan tertinggal oleh zaman yang terus berkembang. Seperti yang dikatakan Arifuddin dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para pendakwah perlu menghasilkan kreasi-kreasi baru yang lebih diterima masyarakat dan menjadi kemaslahatan umat. Dakwah juga perlu dikemas lebih manusiawi, komunikatif, memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat.⁷

Dakwah saat ini berada di era kontemporer yaitu dakwah dengan memanfaatkan teknologi modern sosial media serta media massa, contohnya audio, audiovisual dan media visual. Konsep

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 16.

⁶ Sutriman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 17.

⁷ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, "Film Sebagai Media Dakwah," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2017): 111–128, <http://dx.doi.org/10.30984/ajip.v2i2.523>.

dakwah “*rahmatan lil ‘alamin*” agar berupaya supaya bisa menembus waktu dan ruang.⁸ Diantara media massa yang bisa dipakai didalam menyampaikan pesan pada dakwah pada masa modern sekarang yaitu media audiovisual pada film.

Perkembangan teknologi dari masa ke masa semakin canggih dan modern. Menurut Effendy film merupakan sebuah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.⁹

Fungsi media massa yaitu sebagai menyampaikan informasi, untuk memengaruhi, untuk mendidik, dan untuk menghibur.¹⁰ Peran film sebagai media edukasi berperan penting untuk membangun sebuah karakter. Film tidak diciptakan dari sebuah khalayan semata, namun juga dari bermacam data dan informasi, ataupun bisa juga dengan realitas kehidupan sekarang. Film mempunyai nilai sosial budaya, spiritual, dan nilai-nilai pada kehidupan lain yang harapannya bisa memberikan pengaruh penonton.

Film agar tampak hidup dan menarik, bisa dimasukkan nilai-nilai kehidupan untuk ditonton masyarakat sebagai salah satu cerminan hidup yang nyata. Film pada salah satu wadah pengekspresian dan gambaran hidup manusia sehari-hari yang bisa menjangkau seluruh segmen sosial.

Pesan pada sebuah film agar bisa diterima oleh penonton, penulis skenario wajib memverikan alur cerita yang bisa memberikan penontonnya merasa masuk kedalam cerita film. Penulis skenario film memberikan pesan kepada penonton yang bisa menghasilkan bermakna dari sebuah cerita sesampai bermanfaat bagi penontonnya.

⁸ Sokhi Huda, “Menggagas Sketsa pada Dakwah Kontemporer (Perspektif Historis Paradigmatik),” *Jurnal Al-‘Merupakan* 11 (August 2008): 225.

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya, 1986), 134.

¹⁰ Oleh: Qudratullah et al., “PERAN DAN FUNGSI KOMUNIKASI MASSA,” *Jurnal Tabligh*, (2016): 44.

Dengan demikian, para da'i harus sadar jika peran film sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh bagi masyarakat. Karena peran tersebut, para da'i bisa memakai film sebagai salah satu media menyampaikan dakwah, sebagai bentuk pembentukan karakter masyarakat muslim yang islami, karena dakwah bukan hanya ceramah saja. Era modern sekarang, film merupakan media yang paling banyak diminati masyarakat dari berbagai kalangan. Dakwah bisa tersebar luas melalui film tanpa terikat waktu dan ruang. Penonton bisa mengakses film dimana dan kapan saja.

Film religi ataupun islami mengandung pesan pada dakwah di penokohan karakter film setiap adegannya. Paduan seni videografi dan musik, sert akting dari para aktor film yang memberikan alur film lebih menarik dimata penonton. Pesan pada dakwah pada film religi ataupun islami juga disampaikan melalui karakter tokoh , dialog diantara para tokoh, dan jalan cerita yang menarik yang memberikan penonton membawa alur cerita film itu.

Media audio visual atau film sekarang sudah berkembang menjadi film pendek atau series yang kini menjadi tontonan yang laris dan menarik karena bisa ditonton di mana saja dan kapan saja. Salah satu media film series kiranya mampu menjadi jalan alternatif yang relevan untuk dijadikan media dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah di era modern sekarang.

Film series saat ini didominasi oleh series bergenre drama percintaan dan masih sedikit yang bergenre religi. Genre religi merupakan genre dalam music, series, film, dan sejenisnya mengangkat tema terkait tentang keagamaan, ketaatan beragama, serta ajaran-ajaran agama yang dianut. Film series bergenre religi merupakan series yang mengangkat tema bagaimana kepatuhan beragama, ketaatan serta ajaran-ajaran agama dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu film series religi ataupun islami yang rilis di tahun 2023 merupakan Sajadah Panjang season 2. Film series Sajadah Panjang season 2 disutradarai oleh Sondang Pratama dan diproduksi oleh +62 Creative. Series ini tayang perdana pada 1 April 2023 di platform layanan streaming Vidio.com dengan banyak series 8 episode. Sajadah Panjang season 2 merupakan film

series bergenre drama religi keluarga. Film series ini menceritakan keluarga Andhika yang sedang menghadapi serangkaian cobaan yang berat. Di tengah situasi sulit ini, kekuatan iman dan ketekunan mereka didalam menjalani hidup merupakan hal yang patut diapresiasi. Semoga dengan usaha dan doa yang mereka lakukan, keluarga Andhika bisa melewati cobaan ini dengan kuat dan diberikan kekuatan untuk tetap bersatu dan berjuang melalui segala kesulitan.

Film series Sajadah Panjang season 2 ini menawarkan sebuah pesan dan pendekatan yang berbeda dari film series pada umumnya yang didominasi oleh tema-tema percintaan seperti Mozachiko (2023), Diva (2023), dan Pernikahan Dini (2023). Skenario cerita Sajadah Panjang season 2 ini dibuat dengan sederhana, konflik yang sering terjadi di dalam keluarga, yaitu didalam hubungan komunikasi antara suami dan istri, orang tua, anak, dan juga antara kakak dan adik. Meskipun sederhana namun penuh dengan pesan moral didalamnya.

Didalam film series Sajadah Panjang season 2 pada penelitian ini mengajarkan para penonton film ini pentingnya memaafkan dikarenakan memaafkan sangat penting sekali untuk menghadapi cobaan yang terus menerpa seseorang dengan ketabahan hati dan ikhlas. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis memilih Film Series Sajadah Panjang season 2 sebagai objek penelitian untuk memahami pesan pada dakwah yang terbisakan didalam film series tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang diatas yaitu apa pesan pada dakwah didalam film series Sajadah Panjang season 2?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas merupakan menganalisis dan mendeskripsikan bermakna pesan pada dakwah Film Series Sajadah Panjang Season 2.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis serta praktis, sampai penemuan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini agar mengetahui pesan pada dakwah didalam Film Series Sajadah Panjang Season 2 dan menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang kajian pesan pada dakwah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa berguna bagi:

- a. Praktisi dakwah dan tokoh agama sebagai pelaku dakwah yang memakai film sebagai media menyampaikan dakwah.
- b. Instansi pemerintah untuk melakukan kebijakan pengembangan pesan pada dakwah melalui film yang akan memudahkan masyarakat untuk menerima dakwah yang berkualitas.
- c. Masyarakat luas untuk membentuk akhlak mulia melalui dakwah dengan film.

E. Definisi Konsep

1. Pesan pada dakwah

Pesan merupakan suatu pemikiran yang ditujukan kepada komunikator kepada komunikan agar bisa mempengaruhi penerima pesan ke arah yang dimaksud oleh pemberi pesan.¹¹

Pesan pada dakwah mempunyai bermakna yang berarti isi pesan komunikasi yang efektif kepada sasaran dakwah (sasaran/mad'u) yang berdasarkan materi dakwah islam. Tujuan dakwah bergantung pada pencapaian dan kewajiban setiap muslim untuk berdakwah baik secara individu maupun kelompok. Pesan pada dakwah mempunyai sumber utama yang berdasarkan Al-Quran serta Hadis, contohnya akidah, akhlak, dan syariah, pada bermacam cabang ilmu yang dipelajari. Pesan pada dakwah juga mempunyai pengertian menyampaikan

¹¹ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), 60.

materi dakwah yang diambil dari ajaran Islam oleh da'i kepada mad'u.¹²

Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah ajaran Islam yang disampaikan oleh seorang da'i kepada Madu, baik melalui ucapan, tulisan, maupun perilaku.

2. Film

Film merupakan kombinasi diantara suatu pesan yang disampaikan pada gambaran yang bergerak serta memanfaatkan teknologi kamera yang mencakup warna dan suara. Sebagian unsur tersebut didasari oleh sebuah cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada seluruh penonton film.¹³

Film sebagai pesan di media massa dapat berbentuk berbagai macam sesuai dengan tujuan film tersebut. Secara umum, sebuah film dapat berisi banyak jenis pesan, seperti hiburan, pendidikan, dan informasi. Pesan-pesan dalam film disampaikan melalui simbol-simbol dalam pikiran manusia, seperti isi pesan, suara, ucapan, percakapan, dan lain-lain. Film pada salah satu bagian terpenting dari komunikasi yang pada sebuah sistem oleh individu maupun non-individu dan berfungsi untuk memberikan dan menerima pesan.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian yang terdiri dari 5 bab. Adapun sistematika yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca kepada penelitian yang berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang sedang dilakukan dan definisi operasional.

¹² Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997), 35.

¹³ Susanto, *Komunikasi Massa 2* (Bandung: Bina Cipta, 1982), 60.

¹⁴ Muhammad Ali Mursid and Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 2.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIK: Pada bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, dan hipotesis penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang dijabarkan. Isi dari metode penelitian ini merupakan objek penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai peneliti, tahapan penelitian, teknik mengumpulkan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Pada bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan. Didalam hal ini, hasil dan pembahasan berkaitan dengan objek penelitian, penyajian data, dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP: Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan serta berisi mengenai keterbatasan dari penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Teori Pesan pada dakwah

Penelitian ini memakai teori pesan pada dakwah milik Moh. Ali Aziz berisi pesan pada dakwah merupakan bentuk komunikasi yang mencakup berbagai simbol contohnya kata-kata, lukisan, gambar, dan lainnya. Pesan ini bertujuan untuk memberikan isi dakwah, yang bisa mengubah dan memberikan pemahaman baru kepada audiens yang pada target dakwah.¹⁵ Didalam penelitian ini teori pesan pada dakwah dipakai sebagai referensi utama didalam melakukan pembahasan penelitian.

Dakwah berawal dari kata Arab 'da'wah' yang terbentuk dari tiga huruf: dal, 'ain, dan wawu Huruf-huruf ini didalam kata "dakwah" mempunyai arti meminta, memanggil, memohon, menyebabkan, mendorong, dan meratapi. Di didalam Al-Qur'an, bermakna kata 'da'wah' dikembangkan untuk berbagai konteks dan penggunaan yang beragam.

Sayyid Qutb mendefinisikan secara terminologis dakwah sebagai upaya menyeru ataupun mengajak orang lain untuk mengikuti jalan Allah SWT, bukan untuk mengikuti sang da'i ataupun kelompok tertentu. Ahmad Ghuzuli menyatakan jika dakwah merupakan menyampaikan pesan yang bertujuan mempengaruhi orang agar mengamalkan ajaran Islam. Ismail Al-Faruqi menyatakan jika dakwah berarti universalitas, kebebasan, dan rasionalitas. Abdul Al Badi Shadar membagi dakwah pada dua kategori: dakwah fardhiyah, yang sifatnya individu, dan dakwah yang ditujukan kepada khalayak umum. Abu Zahroh menambahkan jika dakwah bisa dibagi pada dua aspek: pelaksana dakwah yang meliputi individu dan organisasi.¹⁶

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), 13.

¹⁶ Illaihi, *Komunikasi Dakwah*, 14.

Pesan pada dakwah secara garis besar meliputi:

a. Akidah

Kata akidah berasal dari bahasa Arab 'aqada, ya'qidu, aqdan' yang berarti mengikat. Bentuk jamaknya merupakan 'aqaid,' yang berarti ikatan ataupun simpulan. Dari bentuk jamak ini, muncul kata 'i'tiqad' yang berarti kepercayaan.¹⁷ Didalam islam akidah meliputi segala hal yang terkait dengan aspek dasar keyakinan.¹⁸

Akidah didalam ajaran Islam merupakan sebuah pondasi, apabila pondasinya tidak kuat maka bangunan tersebut mudah runtuh.

b. Syariah

Syariah merupakan hukum dan aturan didalam Islam yang mencakup keterkaitan diantara manusia dengan Tuhan. (*hablum minallah*) dan keterkaitan sesama manusia (*hablum minannas*).¹⁹ Implementasi Syariah merupakan asal-usul perkembangan peradaban Islam serta menjaganya tetap ada dan terlindungi sepanjang perjalanan sejarah. Syariah ini pada kekuatan sentral didalam peradaban umat Islam.²⁰

Syariah didalam Islam berarti adanya keterkaitan erat berupa perbuatan nyata untuk mematuhi seluruh aturan Allah, yang ditujukan untuk mengatur keterkaitan diantara manusia dengan Tuhan dan diantara manusia dengan sesama manusia.²¹

¹⁷ Abuddin Nata, *Al-Qur'an Dan Hadist* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 29.

¹⁸ Asmuni Sukir, *Dasar-Dasar Strategi pada Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 17.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 90.

²⁰ Ismail R. Al Faruqi, *Menjelajah Atlas Dunia Islam* (Bandung: Mizan, 2000), 305.

²¹ Sukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 60.

c. Akhlak

Menurut pengertian bahasa, akhlak merujuk pada budi pekerti dan perilaku. Namun, pada definisi istilah, akhlak merupakan tindakan yang tercermin didalam jiwa seseorang yang membentuk kepribadiannya.²²

Akhlak mempunyai sebagian dimensi, mulai dari sikap kepada Allah sampai perlakuan kepada sesama makhluk-Nya. Pertama, sikap kepada Allah yang mencakup pengakuan akan keesaan-Nya. Kedua, perlakuan kepada sesama manusia. *Ketiga*, akhlak kepada lingkungan mencakup seluruh makhluk hidup di sekitar manusia, termasuk hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya.²³

Dakwah terdiri dari berbagai komponen, termasuk pesan pada dakwah. Pesan pada dakwah merupakan informasi yang hendak disampaikan kepada orang yang menerima dakwah (mad'u), yang bisa berupa gambar, kata, lukisan, dan lain-lain. Tujuannya merupakan agar sasaran dakwah bisa memahami materi dakwah dan bahkan mengalami perubahan sikap dan perilaku.²⁴

d. Jenis Pesan pada dakwah

Pesan pada dakwah yang konsisten dengan sumber utama dakwah, Al-Quran serta Hadis, bisa disampaikan didalam berbagai bentuk. Moh. Ali Aziz menjelaskan jika pesan pada dakwah bisa dibagi pada dua kategori, yaitu pesan utama yang bersumber dari Al-Quran serta Hadis, serta pesan tambahan ataupun pendukung yang berasal dari sumber selain Al-Quran serta Hadis.²⁵

²² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 4.

²³ Quraish Syihab, *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 261.

²⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cetakan Ke-4 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 218.

²⁵ Aziz, 13.

Memahami surat Al-Fatihah dianggap sebagai pemahaman kepada isi Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah terbagi pada tiga pokok pesan pada dakwah utama, yaitu ayat 1-4 membahas akidah, ayat 5-6 membahas ibadah, dan ayat 7 membahas muamalah. Ketiga pokok ini merupakan inti ajaran agama Islam.

Kumpulan Hadis Nabi SAW mencakup seluruh aspek kehidupan Nabi, termasuk tindakan, perkataan, sifat, ketetapan, dan bahkan ciri fisiknya. Saat mengutip hadis, penting untuk memastikan keaslian dan kebenarannya dengan memperhatikan penelitian serta penilaian ulama hadis. Seorang pemberi dakwah harus mempunyai pemahaman yang baik tentang hadis yang sahih dan juga memahami bermaknanya.

Penbisa dari sahabat Nabi dihargai tinggi karena mereka mempunyai kedekatan langsung dengan Nabi dan belajar langsung dari ajarannya. Sahabat Nabi SAW dikelompokkan pada dua kategori. Pertama, sahabat senior (kibar al-shahabah) yang dinilai berdasarkan waktu masuk Islam, keterkaitan dekat dengan Nabi SAW, dan pengabdianya. Kedua, sahabat junior (shighar al-shahabah) merupakan mereka yang sebagian besar kutipan hadis mereka berasal dari sahabat senior.

Opini dari para ulama bisa dibagi pada dua kategori, yaitu opini yang telah disetujui secara umum (al-muttafaq 'alaih) dan opini yang masih pada subjek perdebatan (al-mukhtalaf fih). Opini yang telah disepakati umumnya dianggap lebih otoritatif daripada yang masih diperdebatkan. Ketika menghadapi perbedaan penbisa di diantara ulama, penting untuk melakukan upaya contohnya al-jam'u (kompromi), al-tarjih (pemilihan berdasarkan argumen yang lebih kuat), ataupun mashlahah (memilih yang memberikan manfaat terbaik).

Penelitian ilmiah secara signifikan membantu didalam pemahaman yang lebih mendidalam kepada bermakna ayat-ayat didalam Al-Qur'an. Temuan dari

penelitian ini bisa pada satu dari berbagai sumber pesan pada dakwah. Masyarakat masa kini juga cenderung menghormati temuan ilmiah dan bahkan lebih mengandalkan daripada teks suci. Hal ini karena sifat ilmiah yang fleksibel dan bisa berubah, serta reflektif yang mencerminkan keadaan sebenarnya.

Didalam situasi di mana sasaran dakwah kurang tertarik ataupun ragu kepada pesan pada dakwah, seorang da'i perlu mencari contoh dan bukti dari kehidupan nyata untuk memperkuat argumennya. Metode yang bisa dipakai merupakan dengan membagikan cerita pengalaman pribadi seorang pemberi dakwah yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

Pesan pada dakwah bisa disampaikan melalui berita tentang suatu kejadian, di mana peristiwa tersebut lebih diutamakan daripada pelakunya. Menurut konsep didalam 'Ilmu al-Balaghah', informasi bisa dinyatakan sebagai jujur ataupun palsu. Jika informasi sama pada kenyataan, dianggap sebagai kebenaran, tetapi jika tidak, disebut sebagai kebohongan. Informasi yang dipercayai sebagai kebenaran dianggap cocok untuk disampaikan didalam konteks pesan pada dakwah.

Dakwah pada lebih menarik dan memesona ketika disampaikan melalui karya sastra yang berkualitas. Karya sastra ini bisa berwujud puisi, syair, lagu, pantun, dan bentuk seni sastra lainnya.

Karya seni mempunyai keindahan yang sangat berharga. Jika karya sastra mengandalkan komunikasi melalui kata-kata, karya seni lebih cenderung memakai ekspresi nonverbal. Istilah nonverbal menurut Mark L. Knapp, merujuk pada komunikasi yang terjadi tanpa memakai kata-kata ataupun tulisan.²⁶ Pesan pada dakwah ini mengutamakan simbol-simbol yang mempunyai bermakna yang jelas ataupun terbuka, sesampai bisa ditafsirkan secara bebas oleh siapa pun dengan perbedaan

²⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Rosda, 2016), 374.

pemahaman yang menghasilkan pesan pada dakwah yang sifatnya subjektif.

e. Tema Pesan pada dakwah

Endang Saifuddin Anshari mengelompokkan prinsip-prinsip ajaran Islam sebagai berikut:²⁷

- 1) Akidah meliputi kepercayaan kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan juga takdir (qadla dan qadar).
- 2) Syariah mencakup praktik ibadah yang khusus contohnya bersuci, shalat, puasa, zakat, dan haji, serta urusan kehidupan sehari-hari yang melibatkan hukum perdata dan hukum publik.
- 3) Akhlak, mencakup perilaku baik kepada Pencipta dan ciptaan-Nya, baik itu manusia maupun makhluk lainnya.

Menurut pemahaman inti dari surat Al-Fatihah, ulama lain membagi prinsip-prinsip ajaran Islam pada tiga tema utama, yaitu akidah (keyakinan), syariah (hukum-hukum Islam), dan akhlak (etika dan moral), berdasarkan hadis Nabi SAW.²⁸

Tiga komponen ini disusun secara terstruktur, yang berarti seseorang harus mengokohkan akidahnya, kemudian mengamalkan syariat, dan akhirnya memperbaiki akhlaknya. Nabi Muhammad SAW diutus untuk penyempurnaan akhlak manusia. Dengan menguatkan iman seseorang, pendakwah diharapkan bisa memberikan dakwah dengan lebih efektif dan membantu meningkatkan kualitas orang yang pada sasaran dakwah. Jika seorang pendakwah mempunyai iman yang kuat, ia dianggap layak untuk mengajarkan ajaran agama.

Ketika ketiga unsur ini ditempatkan secara sejajar, akidah berada di pikiran, syariat diterapkan melalui

²⁷ Aziz, *Ilmu Dakwah*, (2015), 218.

²⁸ Aziz, 218.

tindakan fisik, dan akhlak terletak di didalam batin. Sebagai contoh, seorang pendakwah mengajarkan jika menjalankan ibadah sholat harus mematuhi syarat dan rukunnya, dilakukan dengan keyakinan yang kuat, serta diperkuat dengan keikhlasan hati.

f. Karakteristik Pesan pada dakwah

Karakteristik pesan pada dakwah Islam pertama merupakan keaslian, yang berarti harus berasal dari Allah SWT. Selain itu, dakwah mengajarkan keberpihakan kepada rasionalitas ajaran Islam, yang tercermin didalam prinsip keseimbangan (al-mizan), yang menempatkan dirinya di diantara dua ekstrem.

Sifat kedua merupakan universalitas, yang meliputi segala aspek kehidupan dengan nilai-nilai yang dihargai oleh seluruh manusia. Ajaran Islam memberikan pedoman untuk segala hal, dari yang paling kecil sampai yang paling besar didalam kehidupan. Jika perintah Allah didalam ajaran Islam sulit untuk dilaksanakan, bisa disederhanakan ataupun ditoleransi.

Maka, sifat-sifat utama pesan pada dakwah mencakup kebenaran dari Allah SWT, kelengkapan, kemudahan pemahaman, kejelasan, keselarasan, universalitas, serta membawa manfaat.²⁹

2. Teori Film

Didalam penelitian ini, dipakai Teori film yang dikemukakan oleh Effendi. Menurut teori ini, film merupakan media komunikasi berbasis audio-visual yang bertujuan untuk memberikan pesan kepada sekelompok individu yang berkumpul di satu tempat.³⁰ Teori ini dipakai sebagai referensi utama didalam melakukan pembahasan penelitian.

²⁹ Aziz, 218.

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya, 1986), 134.

Film didefinisikan sebagai lakon gambar hidup. Industry film mempunyai arti sesuatu bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat. Sebagai bentuk komunikasi, film pada elemen kunci didalam sistem yang dipakai oleh individu ataupun kelompok untuk mengirim dan menerima pesan.³¹ Didalam komunikasi massa, pesan yang disampaikan melalui film bisa bervariasi sama pada tujuan dari film tersebut. Film bisa memuat berbagai jenis pesan, contohnya pesan informatif, edukatif, maupun hiburan.

Film dibagi pada dua kategori dasar, yaitu film cerita dan film non-cerita. Ada juga pembisa yang membagi film pada fiksi dan non-fiksi. Film cerita merupakan film yang diproduksi berdasarkan kisah yang diciptakan, dengan aktor dan aktris sebagai pemerannya. Film cerita sifatnya komersial, dipertunjukkan di bioskop dengan harga tiket tertentu ataupun ditayangkan di televisi dengan dukungan sponsor iklan. Sementara itu, film non-cerita merupakan film yang subjeknya berasal dari kisah nyata, merekam kenyataan tanpa fiksi.³²

a. Jenis-jenis Film

Masyarakat umumnya menonton film untuk hiburan. Namun, film juga mempunyai banyak fungsi lain, termasuk fungsi informatif, edukatif, persuasif, dan sebagainya. Menurut Suksma didalam bukunya *Memahami Film*, film secara umum bisa diklasifikasikan pada tiga jenis: film fiksi, film dokumenter, dan film eksperimental.³³

Pembagian tersebut didasarkan pada gaya penceritaannya. Film fiksi mempunyai narasi yang jelas dari awal sampai akhir, sedangkan film dokumenter dan

³¹ Iddy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape Dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: Yayasan Citra, 1997), 34.

³² Sumarno, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Bagian Ketiga: Pemantauan Dan Evaluasi* (Yogyakarta: UP3SD IKIP Yogyakarta, 1976), 10.

³³ Pratista Himawan, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), 10.

eksperimental tidak mengikuti struktur naratif yang konvensional.

1) Film Dokumenter

Robbert Grierson pada tahun 1926 mendefinisikan kriteria film dokumenter merupakan laporan aktual yang diperlakukan secara kreatif (creative treatment of actuality). Kriteria ini didefinisikan ketika Robert Grierson mengulas film *Moana* karya Robert Flaherty.³⁴

Berikut empat kriteria didalam buku Pratista yang menjelaskan jika dokumenter termasuk film non fiksi:

- a) Adegan didalam film dokumenter merupakan rekaman peristiwa nyata, tanpa tambahan imajinatif contohnya didalam film fiksi. Latar belakang didalam film dokumenter harus mencerminkan situasi dan kondisi yang sebenarnya, tanpa rekayasa.
- b) Didalam film dokumenter, cerita disampaikan berdasarkan peristiwa nyata, sementara di didalam film fiksi, cerita didasarkan pada fiksi ataupun karangan. Film dokumenter mengandalkan intepretasi kreatif, sementara film fiksi mengandalkan intepretasi imajinatif.
- c) Sutradara melakukan observasi untuk mengamati peristiwa nyata dan kemudian merekam gambar sama pada kenyataan yang ada.
- d) Struktur naratif didalam film fiksi bergantung pada plot ataupun alur cerita, sementara didalam dokumenter bergantung pada konten dan cara menyampaikannya.³⁵

Tahun 1990-an *Hybrid Documentery Form*, merupakan Pendekatan baru didalam penyajian film dokumenter melalui media audio-visual melibatkan gaya narasi yang lebih dramatis, mirip dengan gaya didalam film fiksi, dengan tujuan menarik penonton untuk

³⁴ Gerson.R. Ayawaila, *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi* (Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, IKJ Press, 2008).

³⁵ Himawan, *Memahami Film*.

kepentingan komersial. Dokumenter seri televisi berjudul *America* tahun 1989 yang memperkenalkan gaya ini yang disebut *Postmodern Documentary* ataupun *Neo-Documentary*.

Penyutradaraan didalam film dokumenter dibagi pada tiga kategori utama, contohnya yang disajikan oleh Ayawaila didalam bukunya "Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi", yang merupakan gambaran singkat dari berbagai gaya narasi yang berkembang.

Gaya penyutradaraan film dokumenter dibagi pada tiga. Pertama *Expository*, dokumenter ini menampilkan pesan kepada penonton secara langsung, melalui presenter berupa teks narasi maupun suara. Gambar *Expository* disusun sebagai pendukung dari argumen yang disampaikan melalui narasi ataupun pembawa acara berdasarkan skrip yang telah disiapkan. Secara umum, format ekspositori merupakan jenis dokumenter televisi yang mengandalkan narator sebagai penyampai tunggal. Kedua *Direct Cinema*, tidak mengandalkan narator, melainkan fokus pada dialog diantara subjek-subjek yang terlibat. Sutradara menempatkan posisinya hanya sebagai observatory. Prinsip ini agak sulit diterapkan pada seluruh produksi film dokumenter. Karena penyusunan scenario formal yang dianggap tidak penting, karena yang diutamakan merupakan peristiwa yang terjadi. Ketiga *Cinema Verite*, Dziga Vertov mengusulkan jika proses editing merupakan hal yang paling penting didalam pembuatan sebuah karya dokumenter. Oleh karena itu, didalam jenis dokumenter ini, peran seorang editor pada sangat penting. Kualitas produksi dari jenis ini bergantung pada kemampuan editor.

Film fiksi, berlawanan dengan film dokumenter, lebih fokus pada alur cerita yang dibuat di luar peristiwa nyata. Film fiksi mempunyai adegan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengikuti struktur naratif yang mengikat, termasuk karakter protagonis, antagonis, konflik, dan penyelesaian cerita. Didalam hal produksi,

film fiksi melibatkan proses yang lebih kompleks dibandingkan dengan dua jenis film lainnya.

Film eksperimental mempunyai kerangka naratif tetapi tidak mengikuti alur cerita yang khas. Pola dasar film eksperimental sangat dipengaruhi oleh naluri pribadi sinema, termasuk gagasan-gagasan, konsep-konsep, emosi, dan pengalaman batin. Umumnya, film-film ini tidak mengikuti narasi khas dan seringkali menantang konsep kausalitas.

Film-film eksperimental mempunyai bentuk yang abstrak dan sulit dipahami karena mereka memakai simbol-simbol personal yang diciptakan oleh pembuatnya sendiri. Didalam garis besar, film-film eksperimental dianggap sebagai bentuk ekspresi pribadi didalam memakai media film yang tidak sifatnya komersial.

Film dibagi pada dua unsur utama didalam pembentukannya, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Kedua unsur tersebut saling terkait satu sama lain, dan berikut merupakan penjabarannya:

Unsur Naratif, Unsur naratif berketerkaitan dengan tema ataupun cerita film. elemen-elemen unsur ini meliputi lokasi, waktu, tokoh, konflik dan masalah. Keduanya saling berinteraksi untuk membentuk sebuah kejadian yang mempunyai tujuan dan bermakna.

Unsur Sinematik, Unsur sinematik merupakan unsur teknis didalam sebuah produksi film. *Pertama*, Miseen scene yang mempunyai empat elemen pokok yakni; kostum dan make up, latar dan lighting. *Kedua*, sinematografi. *Ketiga*, editing merupakan proses transisi dari satu gambar ke gambar lainnya. *Keempat*, suara merupakan seluruh elemen didalam film yang mampu ditangkap melalui indra pendengaran.³⁶

³⁶ Dio Pratama. A, "Exploitasi Tubuh Perempuan Dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 4 (2014): 297.

Struktur Film, Film mempunyai sebagian unsur didalamnya, diantaranya:

Shot, Shot merupakan segmen kontinu dari rangkaian gambar yang direkam didalam satu pengambilan. Secara teknis, shot dimulai ketika tombol rekam ditekan oleh kameramen dan berakhir ketika tombol rekam ditekan kembali.

Scene, Adegan bagian pendek dari cerita yang menampilkan satu tindakan yang terkait, dihubungkan oleh faktor waktu, ruang, tema, isi cerita, dan karakter. Biasanya, satu adegan terdiri dari serangkaian shot yang saling berketerkaitan.

Sequenc, Sequence merupakan bagian besar dari narasi yang menampilkan suatu peristiwa secara keseluruhan. Biasanya, satu sequence terdiri dari serangkaian adegan yang saling terhubung.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Didalam tinjauan pustaka, penulis menelaah penelitian terdahulu yang relevan serta berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, penulis membisa rujukan pelengkap, pendukung, dan pembanding didalam penyusunan skripsi.

Pertama, skripsi oleh Siti Muthi'ah, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2010), yang berjudul "Analisis Isi Pesan pada dakwah didalam Film Perempuan Berkalung Sorban". Hasil penelitian tersebut yaitu pesan dakwah yang paling dominan dalam film tersebut adalah pesan akhlak dengan prosentase 51.41%, pesan syariah dengan prosentase 25.23% dan pesan aqidah mendapatkan prosentase terendah yaitu 23.36%. Hal ini merupakan hasil koefisien reliabilitas atar juri. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian ini terbisa pada objek penelitiannya. Penelitian milik Siti Muthi'ah memakai objek Film Perempuan Berkalung Sorban,

³⁷ A.

sedangkan penelitian ini memakai objek film series Sajadah Panjang season 2.³⁸

Kedua, skripsi oleh Nisa Adilah Silmi, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (2018), yang berjudul penelitian “Analisis Pesan pada dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pesan dakwah akhlak dalam 3 video akun instagram @hijabalila. Pesan yang terkandung adalah pertama tentang ajakan berbakti kepada orang tua serta memperlakukannya dengan baik. Kedua, larangan mengejek sebagai bahan tertawaan dan ketiga larangan ghibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan. Kedua penelitian ini mempunyai kesamaan pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini pada objek penelitiannya. Penelitian ini memakai objek penelitian film series Sajadah Panjang season 2, sedangkan penelitian tersebut memakai video akun Instagram @hijabalila sebagai objek penelitiannya.³⁹

Ketiga, skripsi oleh Zakki Silmi Raldy, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (2018), yang berjudul “Analisis Wacana Pesan pada dakwah Film Cinta Fisabilillah di Saluran Youtube Daqu Movie Episode 2”. hasil dari penelitian tersebut adalah wacana pesan dakwah yang dikembangkan pada film Cinta Fisabilillah yaitu menyangkut masalah sehari-hari, tentang moralitas, pendidikan, hingga perbedaan menyikapi suatu hal secara islami. Melalui film tersebut, juga didapatkan kesimpulan bahwa film Cinta Fisabilillah memiliki pesan yang disajikan dengan taktik kontroversi dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya, penelitian ini memakai objek penelitian film series Sajadah

³⁸ Siti Muthi'ah, *Analisis Isi Pesan pada dakwah didalam Film Perempuan Berkalung Sorban*, repository.uinjkt.ac.id, 2010.

³⁹ Nisa Adilah Silmi, *Analisis Pesan pada dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila*, Diglib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Panjang season 2, sedangkan penelitian tersebut memakai objek penelitian film *Cinta Fisabilillah*.⁴⁰

Keempat, skripsi oleh Muhammad Arfian Mubarak, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019), yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan pada dakwah didalam Film Tak Sekadar Jalan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa film Tak Sekadar Jalan sarat akan pesan dakwah, diantaranya; ajakan untuk bersikap sabar, saling memaafkan, mengucap dan menjawab salam, berdzikir kepada Allah SWT, senantiasa berdoa, mengiringi doa dengan ikhtiar, dan menyempurnakan doa dan ikhtiar dengan tawakkal, serta menampilkan penggunaan jilbab sebagai anjuran untuk menutup aurat dan masjid sebagai simbol untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Persamaan diantara penelitian ini terletak pada analisisnya yaitu memakai analisis semiotik Roland Barthes. Perbedaan penelitian terletak pada objek filmnya dimana penelitian milik Muhammad Arfian Mubarak meneliti pesan pada dakwah didalam film Tak Sekadar Jalan. Sedangkan penelitian ini memakai film series Sajadah Panjang season 2.⁴¹

Kelima, skripsi oleh Lathifah Istiqomah, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Bengkulu (2019), yang berjudul “Analisis Pesan pada dakwah didalam Film Duka Sedalam Cinta”. Persamaan kedua penelitian ini merupakan pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ini memakai film series Sajadah Panjang season 2 sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian milik Lathifah Istiqomah memakai film *Duka Sedalam Cinta* sebagai objek penelitiannya.⁴²

⁴⁰ Zakki Silmi Raldy, *Analisis Wacana Pesan pada dakwah Film Cinta Fisabilillah di Saluran Youtube Daqu Movie Episode 2*, Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

⁴¹ Muhammad Arfian Mubarak, *Analisis Semiotika Pesan pada dakwah didalam Film Tak Sekadar Jalan*, repository.uinjkt.ac.id, 2019.

⁴² Lathifah Istiqomah, *Analisis Pesan pada dakwah didalam Film Duka Sedalam Cinta*, repository IAIN Bengkulu, 2019.

Keenam, skripsi oleh Diah Ayu Retnosari, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (2019), yang berjudul penelitian “Pesan pada dakwah didalam Syair Lagu Al-I’tiraf (Analisis Diglosia Ferguson).” Hasil penelitian ini tersebut ditemukan bahwa pemaknaan yang terdapat dalam tiap lirik syair lagu Al-i’tiraf tentang kesalahan yang dilakukan manusia di dalam kehidupan dalam menjalankan perintah Allah, umur manusia yang semakin hari semakin berkurang, Allah adalah zat yang maha pengasih lagi maha penyayang serta mengampuni segala dosa manusia yang bertobat dengan sungguh-sungguh. Bertaubat adalah cara terbaik untuk menebus segala dosa-dosa. Persamaan kedua penelitian ini pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini merupakan terletak pada objek penelitiannya. penelitian ini memakai film sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian tersebut memakai objek penelitian lagu.⁴³

Ketujuh, skripsi oleh Inayah Arizka Wulandari, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (2019), yang berjudul “Semiotika Pesan pada dakwah Didalam Film Munafik 1 dan 2”. Persamaan kedua penelitian ini terbisa pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini memakai objek penelitian film series Sajadah Panjang season 2, sedangkan penelitian milik Inayah Arizka Wulandari memakai film Munafik 1 dan 2 sebagai objek penelitiannya.⁴⁴

Kedelapan, skripsi oleh Nureta Dwika Handayani, mahasiswa program studi Manajemen Dakwah, UIN Sultan Syarif Kasim (2020), yang berjudul “Pesan pada dakwah didalam Film Animasi Nussa”. Hasil penelitian tersebut, film animasi “Nussa” karya Bony Wirasmono terdapat sepuluh pesan dakwah yang terkandung dalam alur ceritanya dengan tiga klasifikasi makna: makna pesan dakwah tentang akidah yang meliputi mengucap bismillah dan

⁴³ Diah Ayu Retnosari, *Pesan pada dakwah didalam Syair Lagu Al-I’tiraf (Analisis Diglosia Ferguson)*, Diglib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

⁴⁴ Inayah Arizka Wulandari, *Semiotika Pesan pada dakwah Didalam Film Munafik 1 dan 2*, Diglib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

dzikrullah; makna pesan dakwah tentang akhlak yang meliputi: amanah, tawakal, bersyukur, pantang menyerah, tawaduk, saling memaafkan dan tolong menolong; makna pesan dakwah tentang syariah yaitu: berpuasa. Persamaan dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis semiotic Roland Barthes. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian ini memakai film series Sajadah Panjang season 2 sebagai objek, sedangkan penelitian milik Nureta Dwika Handayani memakai Film Animasi Nussa sebagai objek penelitian.⁴⁵

Kesembilan, skripsi oleh Akhmad Muzaki, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (2022), yang berjudul “Pesan pada dakwah dan Pendekatan Komunikasi didalam Film 99 Nama Cinta”. Hasil penelitian tersebut pesan dakwah dalam film 99 Nama Cinta disajikan dalam bentuk adegan-adegan yang ditampilkan oleh para pemainnya meliputi tiga aspek, yaitu: 1. Aqidah yang berkaitan dengan keimanan atau keyakinan kepada Allah SWT. 2. Syariat yang berkaitan dengan aturan atau ketetapan Allah SWT. 3. Moral yang berkaitan dengan perilaku manusia. dan pendekatan komunikasi dalam film 99 Nama Cinta adalah pendekatan Komunikasi Interpersonal. yang meliputi aspek kepercayaan, dukungan, keterbukaan yang diterapkan oleh komunikator kepada komunikan. Persamaan kedua penelitian ini terbiasa pada analisisnya yaitu analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ini memakai film series Sajadah Panjang season 2 sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian milik Akhmad Muzaki memakai film 99 Nama Cinta sebagai objek penelitian.⁴⁶

Kesepuluh, skripsi oleh Nurul Latifah, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016), yang berjudul penelitian “ Analisis Semiotik Pesan

⁴⁵ Nureta Dwika Handayani, *Pesan pada dakwah didalam Film Animasi Nussa*, Etheses IAIN Kediri, 2020.

⁴⁶ Akhmad Muzaki, *Pesan pada dakwah dan Pendekatan Komunikasi didalam Film 99 Nama Cinta*, Diglib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022

pada dakwah Didalam Film Bulan Terbelah Di Langit Eropa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Film ini sarat akan pesan dakwah mengenai ajaran Islam dengan bidang syari’ah, diantaranya: menyayangi anak kecil, gemar berderma, berperilaku baik terhadap tetangga, cinta damai, bersikap sabar, toleransi antar manusia yang berbeda agama dan menolong penganut agama lain. Kedua penelitian ini mempunyai persamaan pada jenis penelitian dan teknik analisisnya yaitu jenis penelitian kualitatif dan analisis semiotik Roland Barthes. Perbedaan kedua penelitian ini terbisa pada objek penelitiannya, penelitian ini memakai film series Sajadah Panjang season 2 sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian tersebut memakai film Bulan Terbelah Di Langit Eropa sebagai objek penelitiannya.⁴⁷

Kesebelas, skripsi oleh Delia Arinda Putri, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, UIN Prof. K. H. Saiffudin Zuhri Purwokerto (2023), yang berjudul penelitian “Pesan pada dakwah Film Dear Imamku Karya Dian W. Sasmita”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dakwah melalui film Dear Imamku karya Dian W. Sasmita mengandung unsur dakwah yaitu aqidah, syariah, akhlak. Namun dalam film Dear Imamku tidak hanya sekedar memberikan makna yang nampak saja, tapi juga bisa memberikan makna berdasarkan tanda-tanda yang ada. Kedua penelitian ini mempunyai persamaan pada teknik analisisnya yaitu analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, penelitian tersebut memakai objek penelitian film Dear Imamku, sedangkan penelitian ini menggunakan film series Sajadah Panjang Season 2 sebagai objek penelitian.⁴⁸

Keduabelas, skripsi oleh Agnes Dwi Nova Ramadani, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,

⁴⁷ Nurul Latifah, *Analisis Semiotik Pesan pada dakwah Didalam Film Bulan Terbelah Di Langit Eropa*, repository.uinjkt.ac.id, 2016.

⁴⁸ Delia Arinda Putri, *Pesan pada dakwah Film Dear Imamku Karya Dian W. Sasmita*, uinsaizu.ac.id, 2023.

Institut Agama Islam Negeri Metro (2023), yang berjudul penelitian “Pesan pada dakwah didalam Film Buya Hamka”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pesan dakwah yakni, pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak. Pesan dakwah aqidah yang terdapat pada film ini adalah tentang : taat kepada perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, sikap toleransi dalam kehidupan beragama dan menghargai agama lain. Dan pesan syariah diantaranya: adalah ibadah kepada Allah membaca al-qu’an, sholat serta tugas dan kewajiban istri. Pesan akhlak yang ada pada film Buya Hamka adalah saling mengingatkan dan mengajak kebaikan, menasehati, saling tolong-menolong dan berdoa. Kedua penelitian ini mempunyai perbedaan pada objek penelitiannya. Penelitian ini memakai objek penelitian film series Sajadah Panjang Season 2, sedangkan penelitian tersebut memakai film Buya Hamka sebagai objek penelitian. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada teknik analisisnya yaitu analisis semiotika Roland Barthes.⁴⁹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁹ Agnes Dwi Nova Ramadani, *Pesan pada dakwah didalam Film Buya Hamka*, digilibadmin.unismuh.ac.id, 2023.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media, yaitu mengamati pesan teks berdasarkan apa yang dapat didengar, dirasakan, dan dibaca.⁵⁰ Jenis penelitian tersebut digunakan untuk meneliti film series Sajadah Panjang season 2.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika yaitu metode yang memiliki sistem tanda-tanda tersendiri. Dalam sastra, terutama sastra tulis, tanda-tanda ini disajikan dalam bentuk teks, baik yang ada dalam struktur teks maupun di luar struktur teks karya tersebut.⁵¹

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dan sumber data sebagai pendukung penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli, seperti individu melalui wawancara atau melalui pengisian kuesioner.⁵² Informasi dari data primer didapatkan secara langsung dari sumber yang sedang diteliti.

Didalam konteks film series Sajadah Panjang season 2, data primer bisa berupa pesan pada dakwah yang terbisa didalam narasi ataupun dialog yang disampaikan oleh karakter-karakter didalam film tersebut. Data primer yang akan diteliti berupa percakapan, ekspresi aktor, gerakan tubuh, dan cerita yang menggambarkan pesan pada dakwah melalui observasi

⁵⁰ Hendriyani Hendriyani, "Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi Yang Mendalam Dan Kaya Dengan Contoh," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2017): 64, <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>.

⁵¹ Ninuk Lustyantie, "Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis," *Seminar Nasional FIB UI*, 2012: 1, 1–15.

⁵² Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Cet ke-2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 82.

langsung kepada subjek penelitian, yaitu film series Sajadah Panjang season 2, baik didalam bentuk visual (gambar) maupun audio (suara).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diproses dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain. Data ini disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel dan diagram. Dalam penyusunan skripsi ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, termasuk buku, literatur, artikel dari situs web, serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵³

Penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber tidak langsung untuk mendukung data primer. Sumber-sumber tersebut mencakup skripsi, jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan film series Sajadah Panjang season 2.

3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁵⁴ Sumber data penelitian ini merupakan Aplikasi layanan Vidio.com yang menyuguhkan ribuan film dan serial TV baik didalam negeri maupun luar negeri. Melalui aplikasi layanan video.com, khalayak ataupun penonton bisa menonton film series Sajadah Panjang Season 2.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang diambil didalam penelitian berfungsi untuk menetapkan tujuan penelitian. Tahap-tahap yang dipakai harus sistematis.

Tahap pertama didalam penelitian ini merupakan mencari tema penelitian dan merumuskan masalah yang akan dibahas. dan metode penelitian yang akan dipakai untuk mengkaji bahan penelitian. Pada penelitian ini memakai film series Sajadah

⁵³ Umar, 82.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet Ke-8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Panjang season 2 sebagai objek penelitian, maka yang dilakukan pertama kali merupakan menonton dan mengamati film series ini. Setelah menonton dan mengamati film series, selanjutnya merupakan mencari keunikan dan pesan pada dakwah dengan didalam film series Sajadah Panjang season 2 tersebut.

Dari hasil pengamatan yang ada pada film series, kemudian menentukan metode yang akan dipakai didalam penelitian. Metode penelitian yang akan dibahas yaitu berupa obyek penelitian, Pendekatan dan jenis penelitian, serta jenis dan sumber data. Data terbagi pada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil menonton dan mengamati serial film Sajadah Panjang season 2 yang ditayangkan di platform aplikasi Vidio.com. Data sekunder berupa data relevan sebagai pendukung penelitian, contohnya referensi yang diambil dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya yang berketerkaitan dengan penelitian ini.

Tahap kedua merupakan menentukan langkah-langkah penelitian serta teknik pengumpulan data, yang mencakup dokumentasi berupa serial film Sajadah Panjang season 2, buku-buku yang mendukung teori penelitian, penelitian sebelumnya, dan referensi lainnya.

Tahap ketiga merupakan analisis data. Setelah seluruh bahan penelitian terkumpul, langkah berikutnya merupakan memverifikasi keabsahan data untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan, termasuk cuplikan adegan dari serial film Sajadah Panjang season 2 dan referensi lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data, baik itu subjek atau sampel penelitian. Teknik ini sangat penting untuk menjaga konsistensi standar penelitian, karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Ismail Suardi, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 267.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari DVD film, buku, jurnal, artikel, skripsi, situs web, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.⁵⁶

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis semiotika Roland Barthes untuk memahami tanda dan bermakna pesan pada dakwah yang terbisa didalam serial film Sajadah Panjang season 2. Pemaknaan pada semiotika Roland Barthes mempunyai dua tahap. Tahap perbermaknaan pertama yaitu denotasi dan tahap perbermaknaan kedua yaitu konotasi. Denotasi merupakan suatu terminologi dari sebuah kata, sedangkan konotasi merupakan bermakna kultural yang melekat pada sebuah terminologi.⁵⁷

Subjek dari semiotika terdiri dari aturan, kebiasaan, dan sistem. Setiap tanda mempunyai arti yang berbeda di bidangnya. Analisis semiotika Roland Barthes terbisa kontras diantara denotasi dan bermakna untuk mencirikan penanda dan petanda. Analisis ini mengenal sistem-sistem simbol contohnya; gambar, batas, entitas, ragam gerak, nada musik, dan lainnya. Sekma simbolisasi ini digabungkan oleh sistem utama.⁵⁸

Proses analisis data yang dipakai teori semiotika dengan tahapan data yang sudah terkumpul lalu dibongkar penanda dan pertandanya, kemudian akan terbentuk bermakna denotasi. Setelah bermakna denotasi terkumpul, kemudian mengumpulkan bermakna konotasi di didalamnya dengan cara mengaitkan dengan kebudayaan dan ideologi yang lebih luas.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta, 1998), 49.

⁵⁷ Bambang Mudjianto and Emilsyah Nur, "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi," *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, Dan Media Massa-PEKOMMAS* 16, no. 1 (2013): 77.

⁵⁸ Ambar, "Teori Semiotika Roland Barthes," accessed November 7, 2023, <https://pakarberkomunikasi.com/Teori-Semiotika-Roland-Barthes>.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Film Series Sajadah Panjang Season 2

Film series Sajadah Panjang season 2 merupakan program serial Ramadhan bertema drama keluarga bergenre religi Indonesia dengan 8 episode yang tayang perdana secara eksklusif di platform layanan streaming Vidio.com pada tanggal 1 April 2023. series ini merupakan kelanjutan Sajadah Panjang season pertama yang pernah tayang pada tahun 2021. Menampilkan Sondang Pratama sebagai sutradara, film series ini merupakan hasil karya rumah produksi +62 Creative.

Alur cerita pada film series Sajadah Panjang season 2 ini akan melanjutkan kisah tentang babak kehidupan baru keluarga Andhika dan Aida bersama keempat anaknya setelah ditempa konflik yang merubah suasana keadaan keluarga ini. Adapun profil pemain di film series Sajadah Panjang Season 2 beserta perannya sebagai berikut:

- a. Cut Mini Theo sebagai Aidha



Gambar 4.1 Pemeran Aidha

Sumber: akun instagram @minicrut

Cut Mini Theo lahir pada tanggal 30 Desember 1973 di Jakarta. menganut agama Islam. Pada tahun 2000. Sebelum memulai karirnya sebagai aktris, Cut Mini berkecimpung didalam dunia model untuk video klip, majalah, dan iklan. Salah satu penampilannya merupakan didalam video klip milik Andre Hehanusa. Dia juga pada pembawa acara di Celebrity News (Betis) dan Telkomania.

Sebagian sinetron yang pernah ia bintang di antara lain Olga Skate Rollers, Karena Inul, Kejariah Daku Kau Kuangkap, Istri Kiri Kanan Mertua, dan Permata Hati. Penampilannya didalam film Arisan pada tahun 2003 membuatnya masuk nominasi sebagian penghargaan film Indonesia, termasuk aktris terbaik. Ia kembali berakting di film Arisan 2 pada tahun 2011, dan sampai saat ini ia masih berkecimpung di bisnis film Indonesia.⁵⁹

Cut Mini berperan sebagai seorang ibu bernama Aida didalam musim kedua dari web series Sajadah Panjang season 2.

b. Donny Alamsyah sebagai Andhika



Gambar 4.2 Pemain Andhika

Sumber: akun Instagram @donnyalamsyah

Pada tanggal 7 Desember 1978, Donny Alamsyah lahir di Jakarta dan beragama Islam. Sejak debutnya pada tahun 2005, Donny Alamsyah sering muncul di layar lebar dan juga FTV. Namanya mulai dikenal luas setelah berperan didalam film 9 Naga. Kesuksesan dari film ini membuka pintu bagi Donny Alamsyah untuk bermain di berbagai film terkenal. Salah satu peran pentingnya merupakan didalam

⁵⁹ Sahrul Sidiq, “Biodata Dan Profil Cut Mini Theo Pemain Film Cinta Subuh: Lengkap Agama Usia Hingga Akun IG,” MANTRASUKABUMI.COM, 2021, <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-202556560/biodata-dan-profil-cut-mini-theo-pemain-film-cinta-subuh-lengkap-agama-usia-hingga-akun-ig>. di akses pada 10Mei 2024.

film Merantau pada tahun 2009, yang juga turut melambungkan nama Iko Uwais.

Donny Alamsyah membintangi film Indonesia dan internasional yang membisa pujian kritis *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal*. Sebelum *The Raid*, ia meraih kesuksesan lewat trilogi film *Merdeka* yang meliputi *Hati Merdeka* (2011), *Garuda Darah* (2010), dan *Merah Putih* (2009), yang menceritakan kisah perjuangan kemerdekaan para pejuang Indonesia. Selain itu, Donny Alamsyah berperan sebagai Ustadz Salman di film *Negeri 5 Menara*. Selain itu, ia juga terlibat didalam bermain FTV; sejak tahun 2010 sampai saat ini, ia telah membintangi lebih dari sepuluh FTV.⁶⁰

Donny Alamsyah berperan sebagai seorang ayah yang bernama Andhika didalam film series *Sajadah Panjang* season 2.

c. Arbani Yasiz sebagai Arya



Gambar 4.3 Pemeran Arya

Sumber: akun Instagram @arbaniyasiz

Pada tanggal 15 Oktober 1994, Arbani Yasiz lahir di Jakarta. Ia memulai karirnya sebagai model, menempati posisi kedua didalam kompetisi CoverBoy Majalah *Aneka Yess!* pada tahun 2012.

Arbani Yasiz memasuki dunia seni melalui dunia modeling, dan setelah meraih kesuksesan di sana, ia mulai menbisakan tawaran untuk berakting didalam sebagian

⁶⁰ Ahmad Nur Rosikin, “Profil Donny Alamsyah - Aktor Indonesia,” *TribunnewsWiki*, 2019, <https://video.tribunnews.com/view/88811/profil-donny-alamsyah-aktor-indonesia>. di akses pada 10 Mei 2024.

FTV. Debutnya didalam FTV dimulai dengan Penghianat Anak Yatim pada tahun 2012. Karirnya terus berkembang dan ia mulai membintangi berbagai judul lainnya.

Berkat bakat aktingnya dan penampilan yang tampan, Arbani Yasiz kemudian diajak untuk bermain didalam sinetron. Sinetron pertamanya merupakan Pangeran Lutung pada tahun 2015. Namanya semakin dikenal luas setelah berperan didalam sinetron Roman Picisan the Series bersama Adinda Azani, di mana chemistry mereka berhasil menarik perhatian penonton dan membawa Arbani meraih penghargaan atas aktingnya didalam sinetron tersebut.⁶¹

Arbani Yasiz berperan sebagai seorang kakak dari tiga bersaudara yang bernama Arya didalam film series Sajadah Panjang season 2.

d. Hasyakyla Utami sebagai Adinda



Gambar 4.4 Pemeran Adinda

Sumber: akun Instagram hasyakyla

Hasyakyla Utami Kusumawardhani, gadis cantik kelahiran Bandung pada 20 Mei 2002, beragama Islam. Sebelumnya, Anggota JKT48 generasi kelima Hasyakyla Utami diangkat ke skuad KIII. Dia juga cucu dari musisi senior Indonesia, Raden Darmawan Dajat Hardjakusumah,

⁶¹ Meli Anggreini, “*Biodata Aktor Tampan Arbani Yasiz Lengkap Agama, Umur, Akun Instagram Hingga Perjalanan Karir,*” MANTRAPANDEGLANG.COM, 2021, <https://mantrapandeglang.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1452264193/biodata-aktor-tampan-arbani-yasiz-lengkap-agama-umur-akun-instagram-hingga-perjalanan-karir?page=all>. Di akses pada 10 Mei 2024

yang lebih dikenal sebagai Acil dari grup Bimbo. Hasyakyla Utami resmi pada anggota JKT48 pada 1 Desember 2016 dan kemudian lulus pada 10 November 2019. Selain mempunyai bakat menyanyi dan menari, Hasyakyla Utami juga mencoba peruntungannya didalam acting, terutama saat berperan didalam serial I Heart You (2020) bersama Adhistry Zara dan Junior Roberts. Peran ini membantunya menbisakan pengakuan didalam dunia seni peran. Selain beracting di televisi, Hasyakyla Utami juga terjun ke dunia film layar lebar, salah satunya didalam film Before I Met You.⁶²

Film series Panjang Sajadah season 2 dibintanginya Hasyakyla Utami berperan sebagai Adinda, anak kedua dari tiga bersaudara.

e. Rafi Sanjaya sebagai Ariel



Gambar 4.5 Pemeran Ariel

Sumber: akun Instagram @rafisanjayae

Muhammad Rafi Sanjaya, yang populer dengan nama Rafi Sanjaya, lahir di Bekasi pada tanggal 18 Maret 2004 dan menganut agama Islam. Selain dikenal sebagai penyanyi, Rafi Sanjaya juga terkenal sebagai selebgram dan konten kreator TikTok. Dia merupakan seorang aktor baru

⁶² Noval Adriansyah, "Biodata Hasyakyla Utami, Kakak Zara Adhistry Yang Juga Mantan Personel JKT48," *TribunLampung.co.id*, 2021, <https://lampung.tribunnews.com/2021/08/22/biodata-hasyakyla-utami-kakak-zara-adhistry-yang-juga-mantan-personel-jkt48>. di akses pada 10 Mei 2024.

di dunia hiburan Indonesia.⁶³ Rafi Sanjaya berperan sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara yang bernama Ariel didalam film series Sajadah Panjang season 2.

f. Annisa Kaila sebagai Aisyah



Gambar 4. 6 Pemeran Aisyah

Sumber: akun Instagram @annisa.kaila

Annisa Aurelia Kaila, seorang artis dan model, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2008, dan beragama Islam. Ia mulai dikenal sebagai aktris cilik pada tahun 2017. Kepopulerannya meroket setelah tampil didalam serial televisi Cinta Sebening Embun pada tahun 2019. Sebelum terjun ke dunia hiburan, Annisa Kaila memulai karirnya melalui ajang modeling Plangi Model Hunt pada tahun 2018.⁶⁴

Annisa Kaila berperan sebagai Aisyah, anak dari istri kedua Andhika didalam film series Sajadah Panjang season 2.

⁶³ Gunawan Sianturi, “Profil Biodata Rafi Sanjaya Lengkap IG Instagram, Umur, Asal Keturunan, Agama Dan Pacar Sekarang,” MetroLampungNews.COM, 2021, <https://metrolampungnews.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1362368067/profil-biodata-rafi-sanjaya-lengkap-ig-instagram-umur-asal-keturunan-agama-dan-pacar-sekarang?page=all>. Di akses pada 10 Mei 2024.

⁶⁴ TA, “Biodata Annisa Kaila Lengkap Umur Dan Agama, Aktris Muda Yang Parasnya Cantik Abis,” Kuyou, 2021, https://kuyou.id/homepage/read/25200/biodata-annisa-kaila-lengkap-umur-dan-agama-aktris-muda-yang-parasnya-cantik-abis#google_vignette. Di akses pada 10 Mei 2024.

g. Fay Nabila Rizka sebagai Nala



Gambar 4.7 Pemeran Nala

Sumber: akun Instagram @faynabilaxndr

Fay Nabila Rizka Alexander merupakan seorang artis, penari, dan model yang lahir di Surabaya pada tanggal 11 Februari 2000. Pencapaian namanya mulai terkenal setelah ikut serta didalam kompetisi bakat Indonesia Mencari Bakat (IMB) pada musim pertama tahun 2010. Pada tahun 2013, ia memulai perjalanan karirnya di dunia akting dengan berperan didalam sejumlah film contohnya Coboy Junior the Movie, Nightmare Side, dan Perjuangan Siti. Selain itu, Fay juga aktif tampil didalam sinetron, serial web, dan FTV⁶⁵ Fay Nabila berperan sebagai Nala, pacar Arya didalam film series Sajadah Panjang season 2.

h. Davina Karamoy sebagai Renata



Gambar 4.8 Pemeran Renata

Sumber: akun Instagram @davinaakaramoy

⁶⁵ Ady Prawira Riandi, “Profil Dan Biodata Fay Nabila: Umur, Pasangan, Karier,” Kompas.com, 2023, <https://entertainment.kompas.com/read/2023/01/26/161256966/profil-dan-biodata-fay-nabila-umur-pasangan-karier>. diakses pada 10 Mei 2024

Aktris dan model Davina Karamoy lahir di Jakarta pada 17 Agustus 2002 dan saat ini berusia 22 tahun. Davina memulai karirnya di dunia hiburan pada tahun 2018, paling dikenal karena perannya didalam serial televisi *Tukang Ojek Pengkolan* sebagai Gisel. Selain kiprahnya di sinetron, Davina juga terlibat didalam sejumlah film. Dia muncul di film contohnya *Rumah Potato: The Beginning* dan *Mata Batin 2*.⁶⁶

Davina Karamoy berperan sebagai Renata, anak pemilik *restaurant* *Banda Neira* ataupun tempat bekerja *Arya* didalam film series *Sajadah Panjang* season 2.

i. Gusty Pratama sebagai Banyu



Gambar 4.9 Pemeran Banyu

Sumber: akun Instagram @gustypratama

Lahir pada 17 Agustus 1991, Gusty Pratama, seorang penyanyi dan aktor asal Jakarta. Saat ini, pada tahun 2024, Gusty berusia 33 tahun dan beragama Islam. Prestasinya juga termasuk sebagai salah satu aktor didalam serial web *Sajadah Panjang: Sujud didalam Doa*, di mana dia berperan sebagai tokoh Banyu. Dari akun Instagramnya, terlihat jika Gusty aktif didalam berbagai pertunjukan teater dan musikal.⁶⁷

⁶⁶ Hana Sinaga, “Biodata Davina Karamoy Lengkap Umur Dan Agama, Aktris Cantik Yang Putuskan Mualaf,” Kuyou, 2021, <https://kuyou.id/homepage/read/23668/biodata-davina-karamoy-lengkap-umur-dan-agama-aktris-cantik-yang-putuskan-mualaf>. di akses pada 10 Mei 2024

⁶⁷ Rico Fajar, “Biodata Dan Profil Gusty Pratama: Umur, Agama Dan Karier, Pemeran Banyu Di Web Series *Sajadah Panjang: Sujud Didalam Doa*,”

j. Rizky Hanggono sebagai Bram



Gambar 4.10 Pemeran Bram

Sumber: akun Instagram @rizkyhanggono

Rizky merupakan seorang aktor terkemuka di Indonesia yang lahir pada 16 September 1980. Setelah membintangi film *Ungu Violet* pada tahun 2005, namanya pada dikenal bersama dengan aktor-aktor hebat Indonesia lainnya. Film terbarunya, *Tutuge 2022*, telah menarik perhatian para penikmat film karena alur ceritanya yang menarik. Didalam film ini, ia beradu akting dengan Imelda Therinne. Kabarnya, Rizky Hanggono akan kembali membintangi sekuel *Dealova*, yaitu *Dealova 2*, yang sedang didalam proses produksi. Sebagai seorang ayah dari dua anak, Rizky juga telah sebagian kali dinominasikan didalam ajang penghargaan di Indonesia, contohnya Indonesian Movie Actors Awards 2007 dan MTV Indonesia Movie Awards 2005.⁶⁸

Rizky Hanggono berperan sebagai Bram, teman semasa sekolah Aidha dan Andhika didalam film series *Sajadah Panjang* season 2.

Kuyou, 2023, <https://kuyou.id/homepage/read/34374/biodata-dan-profil-gusty-pratama-umur-agama-dan-karier-pemeran-banyu-di-web-series-sajadah-panjang-sujud-didalam-doa#:~:text=Gusty Pratama merupakan seorang penyanyi dan juga aktor,Di web series itu%2C Gusty berperan sebagai Banyu. Di akses pada 10 Mei 2024>

⁶⁸ Andra Fatiqha Arsy, "Profil Dan Biodata Rizky Hanggono, Lengkap: Pendidikan, Asal, Keluarga, Film, Sampai Prestasi," *MalangTerkini.com*, 2022, <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/seleb/pr-1255672478/profil-dan-biodata-rizky-hanggono-lengkap-pendidikan-asal-keluarga-film-sampai-prestasi?page=all>.

k. Dian Sidik sebagai Tyo



Gambar 4.11 Pemeran Tyo

Sumber: akun Instagram @diansidik

Dian Sidik, seorang aktor lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 11 Oktober 1979, saat ini berusia 45 tahun. Dia terkenal karena fisiknya yang berotot dan memperoleh ketenaran setelah berperan didalam sinetron *Joko Tingkir* pada tahun 2013. Selain itu, Dian Sidik juga sering muncul didalam berbagai judul FTV.⁶⁹

Dian Sidik berperan sebagai Tyo, paman Aisyah dari istri kedua Andhika didalam film series *Sajadah Panjang season 2*.

Berikut merupakan nama crew film series *Sajadah Panjang Season 2*:

Tabel 4.1 Crew Film Series Sajadah Panjang Season 2

No.	Nama Crew Film
1.	Series Directed, Sondang Pratama
2.	Series Writing Credits Hilman Mutasi, Novi Pritania
3.	Line Producer, Syaifurizal Adisage
4.	Executive producer, Indriena Basarah
5.	Producer Tia Hendani, Widya Wardhani Ichram
6.	Associate producer, Nurimani Kusmayati

⁶⁹ Rico Fajar, "Biodata Dian Sidik Lengkap Agama Dan Umur, Aktor Bertubuh Kekar Yang Sering Muncul Di FTV," Kuyou, 2021, <https://kuyou.id/homepage/read/26095/biodata-dian-sidik-lengkap-agama-dan-umur-aktor-bertubuh-kekar-yang-sering-muncul-di-ftv>. di akses pada 10 Mei 2024

7.	Executive producer Monika Rudijono, Alim Sudio
8.	Co-Producer, Nurita Anandia W
9.	Series Music, Alvin Witarso
10.	Series Cinematography, Hanafi Malik
11.	Series Editing, Lilik Subagyo
12.	Series Casting, Donis pratama
13.	Series Art Direction, Alfi Syahri
14.	Series Make up Departement, Tania Novianti, Tandiono
15.	Series Sound Departement, Dipa Kurnia, Abhinawa, Maksal Mina, Fahmy Rossy Abdillah, Jonet Sri Untoro
16.	Series Editorial Department, Arie Trisdianto

Sumber: [Sajadah Panjang: Sujud Didalam Doa \(TV Mini Series 2023\) - Full Cast & Crew - IMDb](#), di akses pada 2 Februari 2024

2. Sinopsis Film Series Sajadah Panjang Season 2

Berdasarkan hasil analisis dan pemeriksaan objek penelitian, peneliti bisa mendeskripsikan sinopsis film series Sajadah Panjang season 2. Series ini melanjutkan kisah keluarga Andhika dan segala konflik didalamnya. Keluarga Bahagia ini diuji dengan kehadiran Aisyah, anak Andhika dan istri keduanya.

Cobaan kembali menerpa keluarga Andhika. Dimulai dari sang bapak didiagnosa stroke ringan oleh dokter karena pendarahan di otak dan sering sakit-sakitan. Andhika merasa rendah diri dan bersalah melihat istrinya yang harus bekerja karena penyakitnya. Bu Aida harus terus bekerja dengan berjalan online demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, dibantu oleh anak bungsunya.

Arya anak tertua Andhika, diterima bekerja di restoran mewah di tempat tinggal mereka. Arya bekerja untuk membantu ibunya dan biaya pengobatan sang bapak. Anak dari istri kedua Andhika, Aisyah terancam direbut orang. Aisyah galau untuk mengambil keputusan karena menbisakan kasih saying dan tempat contohnya keluarga sendiri. Anak kedua Andika dan Aida bernama Adinda. Mengalami cobaan sebagai

mahasiswa kedokteran yang harus mengorbankan mimpi pada seorang musisi. Ariel, anak bungsu Andika dan Aida menelan keinginannya melihat kondisi keluarganya yang tidak stabil.

Cobaan ini membuat keluarga Andika pada lebih dekat dengan Tuhan. Mereka terus berusaha dan berdoa agar bisa lebih kuat menghadapi cobaan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, dilakukan pemilihan adegan yang berhubungan dengan pesan dakwah dalam film series Sajadah Panjang season 2 episode 1,2,5,6. Maka penyajian datanya sebagai berikut:

a. Nilai Akidah

1) Iman kepada Allah SWT

Iman pada keberadaan Allah SWT merupakan fondasi dari seluruh keyakinan. Dari sana, timbul beragam keyakinan yang perlu dipahami, diakui oleh akal, dan kemudian diyakini dengan sungguh-sungguh.

Adegan didalam film series “Sajadah Panjang” season 2 yang berhubungan dengan adanya iman kepada Allah yaitu *pertama*, Aidha yang sedang memohon pertolongan dari Allah SWT melalui doa untuk Andhika (suami) dan keluarganya setelah mendengar keluhan Andhika kepada penyakit yang diidapnya. Adegan ini ditunjukkan pada episode 1 – Andhika Tak Berdaya pada menit ke 0:04:30.



Gambar 4.12 Adegan Pertama

Sumber: Vidio.com

Aidha: “Ya Allah, berikanlah yang terbaik untuk Mas Andhika dan keluarga kami, Ya Allah” (didalam hati).

Dialog tersebut mengilustrasikan salah satu tanda kepercayaan seseorang kepada Allah SWT. Sebagai seorang Muslim, penting untuk percaya jika Allah merupakan pencipta alam semesta dan tidak boleh mempersekutukannya dengan apapun.

2) Iman kepada Malaikat

Keyakinan pada malaikat merupakan keyakinan jika Allah SWT telah menciptakan makhluk-makhluk yang mengatur alam, mengelola perjalanan alam semesta, dan menjalankan tugas-tugas lainnya.

Adegan didalam film series “Sajadah Panjang” season 2 yang berhungan dengan adanya iman kepada Malaikat yaitu Aidha sedang berdoa untuk meminta perlindungan dari Allah SWT agar keluarganya terhindar dari segala bahaya, hal ini berkaitan dengan iman kepada malaikat karena selalu mencari dan memohon hidayah dan pertolongan. Adegan ini ditunjukkan pada episode 5 – Kepercayaan Runtuh Seketika pada menit ke 0:01:20.



Gambar 4.13 Adegan Kedua

Sumber: Vidio.com

Aidha: “Lindungi anak-anakku yang ada dirumah ini”

Dialog ini menggambarkan salah satu bukti kepercayaan seseorang kepada Malaikat Allah SWT, dikarenakan clip tersebut menunjukkan seorang hamba memohon hidayah kepada Allah SWT.

3) Iman kepada kitab-kitab Allah

Rukun iman yang ketiga merupakan keyakinan pada Kitab Allah, sebuah tema yang juga ditampilkan didalam film series “Sajadah Panjang” season 2. Pentingnya beriman pada Kitab Allah merupakan dengan meyakini isinya.

Adegan didalam serial film Sajadah Panjang season 2 yang menunjukkan keimanan kepada Kitab Allah SWT merupakan ketika Aidha sedang berdoa dengan menyebut nama-nama Allah yang terbisa didalam Al-Quran, karena Al-Quran dianggap sebagai panduan dan arahan didalam hidup. Adegan ini ditunjukkan pada episode 5 – Kepercayaan Runtuh Seketika pada menit ke 0:01:40.



Gambar 4.14 Adegan Ketiga

Sumber: Vidio.com

Aidha: *“Rabbana atina fiddunya hasanah wafil akhiroti hasanah waqina adzabannar”*

Dialog tersebut salah satu contoh sifat keimanan seseorang kepada kitab-kitab Allah SWT. Dikarenakan clip tersebut menunjukkan seorang hamba berdoa dengan doa sapu jagat, yang mana doa tersebut ada pada Alquran Surah Al-Baqarah ayat 201.

4) Iman kepada rasul

Percaya kepada rasul-rasul Allah SWT berarti meyakini jika mereka merupakan utusan Allah yang ditugaskan untuk membimbing umat manusia ke jalan kebenaran, sesampai mereka bisa mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat. Ini merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Selain itu,

umat Islam juga harus meyakini ajaran yang dibawa oleh para rasul melalui kitab suci.

Adegan didalam film series “Sajadah Panjang” season 2 yang berhungan dengan adanya iman kepada Rasul Allah SWT yaitu Aidha akan menjelaskan seluruh yang selama ini terjadi kepada Andhika. Adegan ini ditunjukkan pada episode 6 – Ujian dan Tekanan pada menit ke 0:08:14.



Gambar 4.15 Adegan Keempat

Sumber: Vidio.com

Aidha: “Akan saya jelaskan seluruhnya”

Dialog tersebut mencerminkan keimanan kepada Rasul Allah SWT. Dikarenakan clip tersebut menunjukkan seorang hamba yang ingin berkata sejujurnya dengan keadaan yang telah dialami ataupun diperbuat.

5) Iman kepada qada' dan qadar

Keyakinan pada takdir dan ketetapan Allah merupakan salah satu dari rukun iman yang ke lima. Qadar mengacu pada pengetahuan Allah tentang segala sesuatu, termasuk takdirnya, waktu, sifat, dan kondisinya yang akan terjadi sebelum kenyataannya. Sementara qada' mengacu pada kehendak Allah sejak masa lalu untuk membuat sesuatu terjadi sama pada realitas yang ada. Didalam konteks ini, qada' dan qadar mempunyai bermakna yang sama, yaitu kehendak Allah untuk membuat sesuatu terjadi sama pada keinginan-Nya.

Pada film series “Sajadah Panjang” season 2 iman kepada qada dan qadar Allah *pertama*, ditampilkan pada episode 1 – Andhika Tak Berdaya menit ke 0:10:04.



Gambar 4.16 Adegan Kelima

Sumber: Vidio.com

Aidha: “Bapak kan udah tau ya, kalau apa yang terjadi dengan keluarga kita ini seluruh atas kehendak Allah. Yaudah diikhhlaskan biar jalan hidupnya lebih ringan lebih mudah, gitu aja”.

Dari dialog tersebut Aidha sedang berbicara dengan Andhika jika Allah SWT sudah mengatur kehidupan hambanya. Takdir yang sedang dihadapi keluarganya merupakan sesuatu yang Allah telah tentukan. Jadi yang harus kita lakukan saat diberikan cobaan oleh Allah harus dihadapi dengan ikhlas dan bersyukur, agar cobaannya terasa lebih ringan.

b. Nilai Syariah

Terbisa banyak ajaran didalam Islam yang melebihi dari ibadah dan shalat. Umat Islam diajarkan untuk melakukan amal kebajikan sama pada keyakinan mereka, serta menjalankan kewajiban berdoa, berpuasa, berzakat, dan menjalani ibadah haji.

Didalam film series “Sajadah Panjang” season 2 menunjukkan nilai Syariah di beberpa adegannya. *Pertama*, pada episode 1 – Andhika Tak Berdaya menit ke 0:07:40 dengan adegan dialog Ariel (anak bungsu) sedang memimpin berdoa keluarganya untuk mendoakan ayahnya yang sedang baerulang tahun.



Gambar 4.17 Adegan Keenam
Sumber: Vidio.com

Ariel: “Ya Allah, sehatkanlah bapak lagi, angkatlah penyakitnya, panjangkanlah umurnya. Ya Allah berikanlah keluarga kami kebahagiaan dan jauhkanlah keluarga kami dari cobaan”.

Adegan dan dialog tersebut menggambarkan seorang hamba yang berdoa kepada Allah meminta dan percaya jika segala apapun yang ada didunia ini bisa terjadi hanya atas kehendak Allah SWT.

Kedua, pada adegan dalam episode 6 – Ujian dan Tekanan pada menit ke 0:33:18



Gambar 4.18 Adegan ketujuh
Sumber: Vidio.com

Arya: “Demi Allah abang sudah ikhlas memaafkan bapak”.

Adegan dan dialog tersebut menggambarkan seorang hamba yang sudah ikhlas lapang dada dengan kesalahan yang sudah pernah dilakukan bapaknya di masa lalu.

c. Nilai Akhlak

Didalam penelitian ini, terdapat pesan pada dakwah lain yang terutama berfokus pada perilaku, yaitu konsep mengenai prinsip-prinsip moral. Berikut sebagian nilai moral yang diuraikan didalam film series "Sajadah Panjang" season 2:

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah merupakan tindakan ataupun sikap yang mencerminkan ketaatan, pengabdian, dan kesetiaan kepada-Nya. Ini termasuk didalam cara seseorang beribadah, menjalankan perintah-Nya, menghindari larangan-Nya, serta mengakui keesaan dan kebesaran-Nya didalam segala aspek kehidupan.

Didalam film series "Sajadah Panjang" season 2 menampilkan adegan yang membuktikan mempunyai akhlak kepada Allah. *Pertama*, pada episode 2 – Masa Lalu Datang menit ke 0:16:57.



Gambar 4.19 Adegan delapan
Sumber: Vidio.com

Adegan tersebut mengajarkan akhlak kepada Allah SWT. Meskipun Arya dan karyawan Restaurant Banda Neira sibuk bekerja, saat istirahat mereka melaksanakan sholat berjamaah. Hal ini menunjukkan seorang hamba yang menjalankan perintahNya dan meskipun sedang sibuk bekerja selalu mengingat Allah SWT.

2) Akhlak kepada orang tua

Menunjukkan penghormatan yang tinggi kepada orang tua merupakan kunci utama didalam berakhlak kepada mereka.

Didalam film series “Sajadah Panjang” season 2 menampilkan adegan yang membuktikan mempunyai akhlak kepada Orang tua *pertama*, pada episode 5 – Kepercayaan Runtuh Seketika pada menit 0:06:05.



Gambar 4.20 Adegan Kesembilan

Sumber: Vidio.com

Adegan tersebut mengajarkan akhlak kepada orang tua. Ariel dan Aisyah menanyakan kondisi kesehatan ayahnya, hal ini menunjukkan tentang akhlak kepada orang tua dengan menanyakan keadaan kesahatannya.

Kedua, pada adegan episode 2 – Masa Lalu Datang pada menit ke 0:03:45



Gambar 4.21 Adegan Kesepuluh

Sumber: Vidio.com

Saat hendak pergi bekerja Arya berjalan menemui ayahnya di depan rumah.

Arya: “Yaudah kalo begitu Arya berangkat dulu ya pak, assalamualaikum.”

Andhika: “walaikumsalam bang.”

Adegan tersebut mengajarkan akhlak kepada orang tua. Arya yang hendak berangkat bekerja berpamitan kepada bapak nya dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam.

3) Akhlak kepada keluarga

Salah satu aspek penting didalam Islam. Rasulullah Muhammad SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian merupakan yang terbaik akhlaknya kepada keluarganya, dan aku merupakan yang terbaik akhlaknya di diantara kalian kepada keluargaku" (HR. Tirmidzi).

Pada film series “Sajadah Panjang” season 2 menunjukkan akhlak terpuji kepada keluarga. *Pertama*, pada adegan episode 1 – Andhika Tak Berdaya ditunjukkan menit ke 0:40:01.



Gambar 4.22 Adegan Kesebelas

Sumber: Vidio.com

Seusai sholat Andhika dan Aidha saling meminta maaf atas kejadian tumpeng buatan Aidha yang tidak sengaja dijatuhkan oleh Andhika dan amarah Aidha kepada Andhika pagi itu.

Andhika: “Buk, maafin bapak ya”

Aidha: “Ibu juga salah lagi pak, ya maklumlah mungkin ibu juga terlalu capek bikin tumpeng, jadi liat tumpengnya jatuh langsung begitu, nggak seharusnya ibu berbuat contohnya itu”.

Dari adegan dialog tersebut, menunjukkan rasa kasih sayang dengan cara minta maaf sebagai sesama anggota keluarga. Selalu memaafkan kesalahan anggota keluarga dan tidak menyimpan dendam.

Kedua, pada adegan episode 6 -mUjian dan Tekanan pada menit ke 0:28:10



Gambar 4.23 Adegan keduabelas
Sumber: Vidio.com

Saat Andhika dan Dinda berbincang-bincang di meja makan mengenai masa lalu yang pernah terjadi di keluarganya.

Dinda: “Ini yang dulu kita rasakan pak.”

Andhika: “Kakak masih menyimpan rasa benci sama bapak?. Bapak minta maaf ya kak.”

Adegan tersebut menunjukkan rasa rendah hati untuk meminta maaf kepada keluarga atas segala sesuatu kesalahan yang pernah diperbuat. Agar bisa saling memaafkan sesama keluarga.

4) Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia merupakan sikap ataupun perilaku yang mencerminkan penghargaan, empati, kejujuran, kesabaran, toleransi, dan kasih sayang didalam interaksi dengan orang lain. Ini mencakup berbagai aspek contohnya membantu sesama didalam kesulitan, dan berinteraksi dengan sikap yang baik didalam berbagai situasi kehidupan.

Didalam film series “Sajadah Panjang” season 2 mengajarkan akhlak kepada sesama manusia. *Pertama*, pada episode 2 – Masa Lalu Datang menit ke 0:23:08.



Gambar 4.24 Adegan Ketigabelas

Sumber: Vidio.com

Arya: “Awas nek, bisa nek? Mau kedalam?”.

Nenek: “Nenek bisa nak”.

Melihat ada seorang nenek turun dari taxi online dan bergegas langsung membantunya untuk masuk kedidalam ruangan mencerminkan akhlak kepada sesama manusia yaitu membantu orang yang lebih tua.

C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian (Analisis Data)

Setelah menyajikan dan menganalisis temuan data penelitian, peneliti mengidentifikasi berbagai temuan yang berkaitan dengan fokus utama penelitian, yaitu pesan pada dakwah didalam film Sajadah Panjang Season 2. Berikut merupakan kesimpulan mengenai pesan pada dakwah didalam film Sajadah Panjang season 2:

a. Nilai Akidah

Didalam konteks yang telah dijelaskan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pandangan Steeman, nilai bisa diartikan sebagai prinsip ataupun sifat yang dianggap penting dan bermanfaat bagi manusia, memberikan bermakna didalam kehidupan, serta menentukan pola, titik awal, dan tujuan hidup seseorang.

Nilai-nilai ini mencakup aspek-aspek contohnya kejujuran, keberanian, kesetiaan, empati, penghargaan kepada sesama, dan sebagainya. Nilai-nilai ini tidak hanya berupa keyakinan ataupun prinsip didalam pikiran seseorang, tetapi juga terlihat didalam tindakan dan perilaku sehari-hari.

Nilai juga mempunyai keterkaitan erat dengan moralitas. Konsep moralitas sering kali didasarkan pada nilai-nilai yang dipegang oleh individu ataupun masyarakat, dan tindakan yang dilakukan oleh individu dipengaruhi oleh nilai-nilai tersebut.⁷⁰

1) Iman Kepada Allah SWT

Kepercayaan yang tulus pada keberadaan Tuhan merupakan prinsip pertama didalam iman didalam agama Islam. Ini merupakan landasan utama yang membedakan keyakinan seorang Muslim dari aspek lain didalam kehidupan. Meskipun seseorang tidak pernah melihat, mendengar, ataupun menyentuh Tuhan secara fisik, iman tetap harus kokoh dan teguh. Berdoa salah satu cara terbaik untuk meminta apapun kepada Tuhan dan yakin jika Allah Maha Pengasih.

Contohnya yang ditunjukkan didalam skenario Aidha berdoa meminta pertolongan kepada Allah. Tidak ada yang bisa berhasil tanpa bantuan dari Allah. Bermakna denotatif dari adegan tersebut merupakan memohon. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memohon memiliki makna meminta dengan hormat.⁷¹

Makna konotatif adegan tersebut setiap manusia pasti menghadapi cobaan. Jika seseorang telah memahami dengan sebenarnya makna ujian atau cobaan, seharusnya dia tetap teguh pada keyakinannya dan selalu berpegang pada jalur yang benar, meskipun mengalami penderitaan dan kesulitan. Hal ini merupakan bagian dari kehidupan yang tak terhindarkan bagi semua orang, baik mereka yang beriman maupun yang tidak. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Anbiya ayat 112

قُلْ رَبِّ احْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ

⁷⁰ Eka Darmaputera, Pancasila: Identitas Dan Modernitas Tinjauan Etis Dan Budaya (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987), 65.

⁷¹ Ebta Setiawan, "KBBI Daring," 2023, <https://www.kbbi.web.id/mohon>.

Artinya: “Dia (Nabi Muhammad) berkata, “Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Tuhan kami adalah Tuhan Yang Maha Pengasih (dan) yang dimintai segala pertolongan atas semua yang kamu katakan.”⁷²

Mitos adegan tersebut terdapat anggapan bahwa pertolongan Allah hanya diperlukan untuk masalah-masalah besar dan penting dalam kehidupan seseorang. Namun, banyak keyakinan mengajarkan bahwa Allah peduli dengan setiap aspek kehidupan manusia, baik besar maupun kecil.

2) Iman Kepada Malaikat

Salah satu prinsip dasar didalam ajaran Islam yaitu percaya dengan adanya malaikat. Ini mencakup keyakinan pada eksistensi dan ciptaan malaikat, keyakinan pada tugas-tugas yang mereka lakukan sama pada kehendak Allah, serta keyakinan pada karakteristik mereka yang diberikan oleh Allah.

Ciri utama malaikat didalam ajaran Islam merupakan kesetiaan mereka kepada Allah SWT. Malaikat merupakan makhluk yang Allah ciptakan untuk menjalankan tugas-tugas khusus sama pada perintah-Nya, dan mereka selalu taat dan patuh kepada-Nya tanpa cela.

Berfikiran positif kepada siapapun, termasuk kepada malaikat, merupakan ajaran yang sangat dianjurkan didalam Islam. Keyakinan pada kebaikan dan ketulusan malaikat memperkuat iman seseorang kepada Allah, karena perilaku baik yang dilakukan oleh seseorang juga dicatat oleh malaikat sebagai amal baik didalam catatan amal seseorang di hadapan Allah.

Contohnya yang ditunjukkan didalam skenario Aidha berdoa memohon hidayah kepada Allah. Bermakna denotatif adegan tersebut adalah harapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna sesuatu yang dapat diharapkan.⁷³

⁷² Al-Qur'an, 21 (*Al-Anbiya*): 112, [Surah Al-Anbya - 21-112 - Quran.com](http://www.quran.com)

⁷³ Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/harap>.

Makna konotatif dari adegan tersebut harapan untuk menemukan jalan yang lurus dan benar dalam kehidupan, serta menunjukkan keyakinan bahwa petunjuk dari Allah akan membawa kebaikan dan ketenangan. Seperti dalam firman Allah QS. Ar-Ra'd ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.”⁷⁴

Mitos adegan tersebut umumnya harapan hanya sekedar mimpi tanpa tindakan. Mitos ini mengatakan bahwa harapan hanya sebatas impian tanpa tindakan nyata yang diperlukan untuk mewujudkannya. Padahal, harapan yang kuat sering kali menjadi motivasi untuk bertindak dan mencapai tujuan.

3) Iman Kepada Kitab Allah

Iman kepada Al-Qur'an merupakan salah satu aspek fundamental didalam kepercayaan seorang Muslim. Al-Qur'an dipandang sebagai kitab terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW selama kurun waktu sekitar 23 tahun.

Iman kepada Al-Qur'an merupakan salah satu fondasi utama didalam kehidupan seorang Muslim, dan keberadaannya memegang peranan penting didalam membimbing umat Islam menuju kehidupan yang bermakna, benar, dan penuh berkah.

Contohnya yang ditunjukkan didalam skenario Aidha yang melantunkan doa sapu jagat. Adegan tersebut mempunyai bermakna denotatif berdoa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berdoa memiliki arti permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan.⁷⁵

⁷⁴ Al-Qur'an, 13 (Ar-Ra'd): 28, [Surah Ar-Ra'd - 28 - Quran.com](http://www.quran.com)

⁷⁵ Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/doa>.

Makna konotatif adegan tersebut yaitu doa menjadi sarana terbaik untuk menghubungkan pencipta dengan makhluk-Nya. Allah tidak akan memerintahkan hamba-Nya melakukan sesuatu tanpa memberikan cara untuk memudahkannya. Demikian pula, Allah mendorong kita untuk selalu berdoa, karena Dia akan mengabulkannya. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Mu'min ayat 60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: "Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".⁷⁶

Mitos adegan tersebut yaitu anggapan bahwa setiap doa akan selalu dikabulkan oleh Allah sesuai dengan apa yang diminta oleh orang tersebut. Padahal, dalam banyak ajaran agama, doa dikabulkan menurut kebijaksanaan Allah, yang mungkin berbeda dengan apa yang diminta.

4) Iman Kepada Rasul

Iman kepada Rasul: Iman kepada Rasul berarti meyakini jika Allah SWT telah mengutus rasul-rasul-Nya kepada umat manusia sebagai pembawa wahyu dan petunjuk-Nya. Nabi-nabi dan Rasul-rasul tersebut diutus untuk memberikan ajaran-ajaran Allah, menegakkan keadilan, dan membimbing umat manusia menuju jalan yang benar. Didalam Islam, termasuk di antara rasul-rasul tersebut merupakan Nabi Muhammad SAW, yang dianggap sebagai rasul terakhir yang membawa risalah yang lengkap dan sempurna.

⁷⁶ Al-Quran, 40 (*al-Mu'min*): 60, [Surah Ghafir - 60 - Quran.com](http://Quran.com)

Contohnya yang ditunjukkan didalam adegan Aidha yang ingin berkata sejujurnya dengan keadaan yang telah dialami ataupun diperbuat. Bermakna denotatif menjelaskan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan memiliki makna menerangkan; menguraikan secara terang.⁷⁷

Makna konotatif adegan tersebut kesungguhan, dalam memberikan penjelasan atau uraian tentang sesuatu dengan tujuan agar orang lain memahami. Seperti dalam firman Allah QS. An-Nahl ayat 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”⁷⁸

Mitos adegan tersebut, ungkapan yang bisa diinterpretasikan sebagai klaim jika pembicara mempunyai pengetahuan ataupun wewenang khusus yang memungkinkan mereka untuk memberikan penjelasan yang lebih dari sekadar pengetahuan manusiawi biasa, meskipun ini lebih merupakan persepsi ataupun interpretasi individu daripada mitos yang jelas.

5) Iman Qada' dan Qadar

Keyakinan pada qada dan qadar merupakan satu dari enam prinsip keimanan didalam Islam. Ini merupakan keyakinan yang kuat kepada ketentuan dan keputusan Allah

⁷⁷ Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/jelas>.

⁷⁸ Al-Qur’an, 16 (An-Nahl): 44, [Surah An-Nahl - 44 - Quran.com](http://Surah-An-Nahl-44-Quran.com)

SWT kepada segala hal di alam semesta. Berikut merupakan sebagian aspek penting dari keyakinan pada qada dan qadar:

Iman kepada qada dan qadar merupakan bagian integral dari keyakinan seorang Muslim. Ini membantu mereka menjalani kehidupan dengan ketenangan dan kepercayaan yang kokoh, serta mengajarkan kesabaran, rasa syukur, dan tawakkal kepada Allah didalam setiap keadaan.

Contohnya yang ditunjukkan pada adegan Aidha sedang berbicara dengan Andhika jika Allah SWT sudah mengatur kehidupan hambanya. Adegan tersebut mempunyai bermakna denotatif pengakuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengakuan memiliki makna proses, cara, perbuatan mengaku atau mengakui.⁷⁹

Makna konotatif adegan tersebut adalah sebuah pengakuan terhadap kebenaran dari sesuatu. pengakuan disini meyangkut apa yang sebenarnya harus diterima untuk menghadapi kehidupan. Seperti dalam firman Allah QS. Muhammad ayat 21

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرَ فَلَوْ صدَّقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا
لَهُمْ

Artinya: “(Seharusnya, mereka memilih) ketaatan (kepada Allah) dan tutur kata yang baik. Apabila perintah (perang) ditetapkan, (mereka tidak menyukainya). Padahal, jika mereka benar (beriman dan taat) kepada Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.”⁸⁰

Mitos adegan tersebut adanya keterkaitan kausal langsung diantara kepatuhan ataupun pengikhlasan kepada kehendak Allah dengan kemudahan hidup. Didalam pemahaman mitos tertentu, tindakan ataupun sikap tertentu, contohnya menerima segala sesuatu dengan

⁷⁹ Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/aku>.

⁸⁰ Al-Qur’an, 47 (Muhammad): 21, [surah Muhammad - 21 - Quran.com](http://surahMuhammad-21-Quran.com)

ikhlas, diyakini bisa mengubah alur takdir ataupun membawa berkah khusus dari Tuhan. Oleh karena itu, kalimat tersebut mencerminkan pandangan jika dengan mengikuti keyakinan ataupun tindakan tertentu, seseorang bisa memengaruhi nasib ataupun kehidupan mereka untuk pada lebih baik.

Dalam perspektif teori pesan dakwah menurut Ali Aziz, pesan akidah dalam konteks film tersebut merujuk pada keyakinan atau iman individu yang tercermin melalui karakter-karakter dalam cerita. Akidah adalah dasar atau fondasi dari semua ajaran Islam yang berhubungan dengan kepercayaan kepada Allah SWT, yang menjadi landasan utama dari seluruh ajaran dalam agama Islam.

b. Nilai Syariah

Nilai Syariah mengacu pada prinsip-prinsip moral, etika, dan hukum yang diambil dari ajaran agama Islam, yaitu Islam. Nilai-nilai ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku individu, keterkaitan sosial, bisnis, keuangan, dan pemerintahan. Sebagian nilai syariah yang penting termasuk keadilan, kesetiaan, kesederhanaan, kemanusiaan, kebenaran, ketuhanan.

Nilai-nilai Syariah pada landasan bagi tindakan dan keputusan yang diambil didalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Menerapkan nilai-nilai ini diharapkan akan menghasilkan masyarakat yang adil, harmonis, dan sejahtera sama pada prinsip-prinsip Islam.

Contohnya yang *pertama*, ditunjukkan didalam adegan Ariel yang sedang berdoa kepada Allah meminta dan percaya jika segala apapun yang ada didunia ini bisa terjadi hanya atas kehendak Allah SWT. Makna denotatif adegan tersebut adalah percaya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia percaya memiliki makna mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata.⁸¹

⁸¹ Setiawan Ebta, "KBBI Daring," 2023, <https://www.kbbi.web.id/percaya>.

Makna konotatif adegan tersebut yaitu, keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini hanya terjadi atas kehendak Allah SWT yang sangat khusus dalam konteks keagamaan Islam. Seperti dalam firman Allah QS. Al-A'raf ayat 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ
اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ ۗ حَثِيثًا
وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ وَالنُّجُومِ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ
وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.”⁸²

Didalam konteks mitos, kalimat didalam adegan tersebut bisa dianggap sebagai doa yang mempunyai kekuatan khusus untuk memengaruhi nasib ataupun keadaan seseorang. Doa yang diucapkan dengan penuh keyakinan dan keikhlasan diyakini bisa mengubah takdir ataupun membawa berkah dari Tuhan. Oleh karena itu, kalimat tersebut mungkin mencerminkan pandangan jika dengan memohon kepada Allah dengan cara tertentu, seseorang bisa memperoleh kesembuhan, panjang umur, kebahagiaan, dan perlindungan dari cobaan bagi keluarganya.

Contoh yang *Kedua*, ditunjukkan dalam adegan Arya sudah mengikhhlaskan kesalahan yang diperbuat oleh bapaknya. Makna denotatif adegan tersebut adalah mengikhhlaskan. Dalam

⁸² Al-Qur'an, 7 (Al-A'raf): 54, [Surah Al-A'raf - 54 - Quran.com](http://Quran.com)

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengikhlaskan memiliki arti memberikan atau menyerahkan dengan tulus hati; merelakan.⁸³

Makna konotatif adegan tersebut ialah melepaskan sesuatu dengan rela, tetapi juga melibatkan penerimaan dan kedamaian batin. Mengikhlaskan dengan membiarkan segala sesuatunya berjalan sesuai dengan kehendak yang lebih besar atau takdir. Seperti dalam firman Allah QS. Al-A'raf ayat 29

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan.”⁸⁴

Makna mitosnya bahwa mengikhlaskan sesuatu yang dicintai akan membawa kebahagiaan sejati. Dalam beberapa budaya, dikatakan bahwa ketika seseorang mampu melepaskan sesuatu dengan ikhlas, mereka akan menemukan kedamaian dan kebahagiaan yang lebih dalam.

Dalam perspektif teori pesan dakwah menurut Ali Aziz, Pesan syariah dalam konteks film tersebut menggambarkan norma-norma atau hukum ajaran Islam yang diterapkan dan dipatuhi oleh karakter-karakter dalam film series Sajadah Panjang season 2. Pesan syariah ini tampak jelas dalam film tersebut, terutama melalui adegan-adegan yang menunjukkan praktik ibadah seperti shalat, berdoa, dan pemakaian pakaian yang sesuai dengan ajaran agama.

⁸³ Setiawan Ebta, “KBBI Daring” 2023, <https://kbbi.web.id/ikhlas>

⁸⁴ Al-Qur'an, 7 (Al-A'raf): 29, [Surah Al-A'raf - 29 - Quran.com](http://Surah-Al-A'raf-29-Quran.com)

c. Nilai Akhlak

Nilai akhlak sebuah karakter yang melekat pada manusia sejak lahir, tertanam didalam batinnya, dan selalu menyertainya. Karakter ini bisa muncul didalam bentuk perilaku baik, yang disebut akhlak mulia, ataupun perilaku buruk, yang disebut akhlak tercela, tergantung pada bagaimana seseorang dibina. Akhlak melibatkan harmonisasi diantara kehendak Allah dan tindakan manusia. Artinya, perilaku seseorang kepada orang lain dan lingkungannya hanya akan mencerminkan nilai akhlak yang sejati jika berakar pada kehendak Allah.⁸⁵

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah melibatkan melakukan ibadah kepada-Nya, yaitu menjalankan perintah-perintah-Nya untuk menyembah-Nya sama pada yang diperintahkan-Nya. Selain itu, akhlak kepada Allah juga meliputi berzikir kepada-Nya, yang berarti mengingat-Nya didalam segala situasi dan kondisi, baik secara lisan maupun didalam batin.

Ditunjukkan dengan skenario arya dan karyawan-karyawan restaurant yang tidak lupa untuk sholat berjamaah meskipun ditengan kesibukan bekerja. Selain itu, akhlak kepada Allah juga mencakup berdoa kepada-Nya, yaitu memohon segala sesuatu kepada-Nya. Doa merupakan inti dari ibadah, karena melalui doa seseorang mengakui keterbatasan dan ketidakmampuannya, sekaligus mengakui kemahakuasaan Allah atas segala sesuatu.⁸⁶

Adegan ini mempunyai bermakna denotatif salat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia salat memiliki makna yaitu rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt., wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun,

⁸⁵ Harun Nasution and Dkk, *Ensiklopedia Media Islam Indonesia Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 71.

⁸⁶ Habib Muhtarudin and Ali Muhsin, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Didalam Kitab Al- Mawā'iz Al - 'Uṣfuriyyah" 3, no. 2 (2019): 311–30.

dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁸⁷

Makna konotatif adegan tersebut, solat berjamaah menunjukkan bahwa umat Muslim bersatu dalam ketaatan kepada Allah, serta saling mendukung dan memperkuat ikatan keagamaan mereka. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Isra' ayat 78

اَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ
قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya: “Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh! Sesungguhnya salat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat).”⁸⁸

Didalam konteks mitos, adegan tersebut bisa diinterpretasikan sebagai representasi dari keyakinan ataupun kepercayaan tertentu yang menyatakan jika melaksanakan sholat berjamaah di tengah kesibukan bisa membawa berkah ataupun keberuntungan bagi bisnis ataupun pekerjaan yang sedang dijalankan. Tindakan keagamaan contohnya sholat dianggap bisa memberikan perlindungan ataupun memengaruhi nasib baik bagi individu ataupun kelompok yang melakukannya. Oleh karena itu, adegan tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan keterkaitan diantara ibadah dan kesuksesan didalam konteks mitos ataupun kepercayaan tradisional.

2) Akhlak Kepada Orang Tua

Anak-anak dari keluarga Andhika bermoral lurus dengan orang tuanya. Akhlak kepada kedua orang tua salah satu sifat bawaan manusia yang mendorongnya untuk berbuat baik tanpa terfikirkan dan dipertimbangkan, Sesampai pada inti

⁸⁷ Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/salat>.

⁸⁸ Al-Qur'an, 17 (Al-Isra'): 78, [Surah Al-Isra - 78 - Quran.com](http://Surah-Al-Isra-78-Quran.com)

yang kuat dari karakter seseorang untuk selalu berbakti kepada orang-orang yang telah merawatnya sejak masa kehamilan sampai dewasa.⁸⁹

Contohnya yang *pertama*, ditunjukkan adegan Ariel dan Aisyah yang menanyakan kondisi kesehatan ayahnya. Mekanisme denotatif adegan tersebut adalah kepedulian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepedulian memiliki arti perihal sangat peduli; sikap mengindahkan (memprihatinkan).⁹⁰

Makna konotatif adegan tersebut, mencerminkan hubungan sosial yang baik antara penanya dan yang ditanya, serta menunjukkan bahwa penanya ingin memastikan bahwa orang tersebut baik-baik saja. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.*”⁹¹

Didalam konteks mitos, adegan tersebut bisa diinterpretasikan sebagai representasi dari keyakinan ataupun kepercayaan tertentu yang menyatakan jika kepedulian dan tindakan baik kepada orang tua, contohnya menanyakan kondisi kesehatannya, bisa membawa keberuntungan ataupun berkah bagi keluarga. Adegan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan narasi yang menghubungkan tindakan baik kepada orang tua dengan

⁸⁹ Darmiah, “Akhlak Anak Kepada Orang Tua,” *Jurnal Ar-Raniry*, n.d., 118.

⁹⁰ Setiawan Ebta, “KBBi Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/peduli>.

⁹¹ Al-Quran, 49 (*Al-Hujurat*): 10, [Surah Al-Hujurat - 10 - Quran.com](http://Surah-Al-Hujurat-10-Quran.com)

hasil yang positif ataupun keberuntungan didalam konteks mitos ataupun kepercayaan tradisional.

Contoh yang *kedua*, ditunjukkan dalam adegan Arya yang berpamitan kepada bapaknya saat hendak berangkat bekerja. Memiliki makna denotatif pamit. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia oamit memiliki makna permisi akan pergi (berangkat, pulang); minta diri.⁹²

Memiliki makna konotatif sebuah tata krama dan kesopanan, menunjukkan bahwa seseorang menghargai orang lain dengan memberi tahu mereka sebelum pergi. Dari segi nilai rasa, kata pamit memiliki makna yang lebih positif karena mengandung arti meminta izin untuk pergi. Oleh karena itu, dalam konteks kalimat, penggunaan kata pamit cenderung membuat kalimat tersebut terdengar lebih sopan.⁹³

Memiliki makna mitos ada kepercayaan bahwa jika seseorang tidak pamit sebelum pergi, mereka mungkin akan menghadapi bahaya atau nasib buruk di perjalanan. Pamit dianggap sebagai cara untuk meminta restu dan perlindungan.

3) Akhlak Kepada Keluarga

Potensi dan keyakinan diri seorang anak bisa berkembang di lingkungan keluarga yang saling mendukung, mempunyai harapan tinggi, saling bergantung, dan mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Orang tua sebaiknya berusaha sungguh-sungguh untuk membantu anak-anak mereka memperkuat prinsip-prinsip moral.

Cotohnya ditunjukkan oleh sifat keluarga Andhika yang tidak pernah lupa untuk saling meminta maaf dan memaafkan sesama anggota keluarga dan adegan Andhika

⁹² Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://kbbi.web.id/pamit>.

⁹³ Fika Aghnia Rahma et al., “Pergeseran Makna: Analisis Peyorasi Dan Ameliorasi Dalam Konteks Kalimat,” *Hasta Wiyata* 1, no. 2 (2018): 1–11, <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.02.01>.

yang meminta maaf kepada anak tengahnya Dinda tentang kesalahan yang pernah ia lakukan di masa lalu. Kedua adegan tersebut mempunyai bermakna denotatif memaafkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memaafkan memiliki makna memberi ampun atas kesalahan dan sebagainya; tidak menganggap salah dan sebagainya lagi.⁹⁴

Adegan tersebut juga mempunyai bermakna konotatif mencerminkan rasa penyesalan yang tulus dan niat untuk memperbaiki hubungan yang rusak. Di sisi lain, ketika seseorang memaafkan, konotasi tersebut bisa mencerminkan kemurahan hati, kebijaksanaan, dan kesediaan untuk melupakan kesalahan yang dilakukan orang lain. Seperti dalam firman Allah QS. Ali Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْعَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”⁹⁵

Didalam konteks mitos, sifat saling meminta maaf dan memaafkan bisa diinterpretasikan sebagai simbol dari harmoni, kebahagiaan, dan keberuntungan didalam keluarga. Didalam sebagian kepercayaan ataupun tradisi, keluarga yang mempunyai keterkaitan yang baik dan mampu memaafkan kesalahan satu sama lain diyakini akan menbisakan perlindungan ataupun berkah khusus dari Tuhan.

⁹⁴ Setiawan Ebta, “KBBI Daring,” 2023, <https://www.kbbi.web.id/maaf>.

⁹⁵ Al-Quran, 49 (Ali-Imran):134, [Surah Ali Imran - 134 - Quran.com](http://Surah%20Ali%20Imran%20-%20134%20-%20Quran.com)

4) Akhlak Kepada sesama Manusia

Melibatkan sikap ataupun perilaku manusia kepada orang lain. Ini melibatkan perilaku baik kepada saudara, tetangga, sesama Muslim, orang-orang yang rentan, serta menghargai kontribusi orang lain contohnya guru yang memberikan ilmu pengetahuan.⁹⁶

Akhlak kepada sesama manusia ditunjukkan oleh Arya yang senang membantu siapapun tanpa melihat golongan. Adegan tersebut mempunyai bermakna denotatif membantu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membantu memiliki makna memberi sokongan (tenaga dan sebagainya) supaya kuat (kukuh, berhasil baik, dan sebagainya); menolong.⁹⁷

Adegan tersebut juga mempunyai bermakna konotatif membantu siapapun tanpa melihat golongan mencerminkan nilai-nilai seperti kesetaraan, keadilan, dan empati. Konotasi ini menunjukkan sikap terbuka dan inklusif terhadap semua orang, tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, atau budaya. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ

⁹⁶ Fitri Amalia, Rizki Arifin, and Ali Bowo Tjahjono, "Peran Orang Tua Didalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga The Role Of Parents In The Child ' s Moral Education In The Family," 2019, 456–64.

⁹⁷ Ebta Setiawan, "KBBI Daring," 2023, <https://www.kbbi.web.id/bantu>.

وَالْتَفَوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi-mu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampauai batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”⁹⁸

Didalam konteks mitos, adegan tersebut bisa diinterpretasikan sebagai representasi dari keyakinan ataupun kepercayaan tertentu yang menyatakan jika sikap dan tindakan baik, contohnya kesediaan untuk membantu tanpa memandang golongan, bisa membawa berkah ataupun keberuntungan bagi orang yang melakukannya. Didalam sebagian kepercayaan ataupun tradisi, perilaku contohnya ini diyakini bisa memengaruhi nasib ataupun membawa kebaikan bagi diri sendiri ataupun orang lain yang bersangkutan. Maka dari itu, adegan tersebut mungkin dimaksudkan untuk menciptakan narasi yang menghubungkan sikap baik Arya dengan hasil yang positif

⁹⁸ Al-Quran, 5 (Almaidah): 2, [surah Al-Ma'idah - 2 - Quran.com](http://www.quran.com/surah-al-maidah-2)

ataupun keberuntungan didalam konteks mitos ataupun kepercayaan tradisional.

Dalam perspektif teori pesan dakwah menurut Ali Aziz, Pesan akhlak dalam konteks film tersebut menggambarkan sifat dan perilaku yang dimiliki oleh karakter-karakter dalam film series Sajadah Panjang season 2. Pesan akhlak ini tampak jelas dalam film, terutama melalui adegan-adegan yang menunjukkan perilaku mulia seperti saling membantu sesama manusia.

1. Perspektif Teori

Pesan merupakan inti dari media dakwah. Pesan pada dakwah merupakan inti ataupun jiwa dari setiap bentuk media yang dipakai untuk menyebarkan ajaran agama. Pesan tersebut memuat pengajaran, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip agama yang hendak disampaikan kepada masyarakat.

Kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang artinya merupakan menyeru ataupun mengajak. Didalam proses dakwah, ada orang yang terpanggil untuk menerima ajaran tersebut, dan ada juga orang yang mengundang ataupun menyeru, yang didalam bahasa Arab disebut Mubaligh. Mubaligh merupakan individu yang bertugas memberikan pesan-pesan pada dakwah kepada masyarakat dengan maksud untuk menyebarkan ajaran agama dan mengajak mereka agar memahami dan menerapkan ajaran tersebut didalam kehidupan sehari-hari.⁹⁹

Film merupakan salah satu alat ataupun media komunikasi yang sangat efisien didalam memberikan pesan-pesan pada dakwah kepada masyarakat secara luas. Film mempunyai keunggulan didalam hal menyampaikan pesan karena bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk beragam agama, etnis, status sosial, usia, dan lokasi tempat tinggal. Pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui film dakwah bisa mempunyai pengaruh yang besar kepada penontonnya karena film mempunyai kemampuan untuk

⁹⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012), 13.

menggambarkan realitas suatu proyek dengan cara yang mendidalam dan emosional.

Dengan menonton satu film, penonton bisa terlibat secara emosional dengan cerita yang disampaikan, sesampai pesan-pesan keagamaan yang terkandung didalam film bisa lebih mudah diterima dan dipahami. Film dakwah merupakan salah satu media yang sangat efektif didalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat secara luas, dan mampu mempunyai dampak yang signifikan kepada pola pikir dan perilaku mereka.¹⁰⁰

Konsep Semiotika Roland Barthes, dikenal dengan konsep Denotasi dan Konotasi yang kuat.¹⁰¹ Roland Barthes memakai konsep konotasi serta denotasi dengan mengacu pada gagasan Louis Hjelmslev tentang "orders of signification". Didalam detail yang lebih lanjut, denotasi merupakan tahap awal dari bermakna, terdiri dari signifier dan signified. Secara sederhana, denotasi Barthes mengacu pada bermakna dasar ataupun literal sesuatu. Di sisi lain, konotasi merupakan urutan signifikasi kedua yang berketerkaitan dengan perubahan bermakna kata secara asosiatif, dan umumnya hanya berlaku pada tingkat teoritis. Pada tingkat praktis, sulit untuk memberikan batasan yang tepat pada bermakna denotasi karena adanya bermakna yang tersisa dari kejadian sebelumnya. Didalam konteks lain, film dan dakwah dinilai berdasarkan konsep pesan pada dakwah, yang merupakan dua hal yang saling terkait. Upaya menyebarkan pesan keagamaan melalui dakwah diharapkan pada salah satu opsi didalam media dakwah, karena pesan keagamaan bisa dengan mudah dibaca dan dilihat oleh masyarakat luas melalui media contohnya film.

Film merupakan salah satu alat ataupun media komunikasi yang bisa mencapai masyarakat luas dengan kepastian didalam menyampaikan pesan, menyasar berbagai kalangan dari berbagai latar belakang contohnya agama, etnis, status sosial,

¹⁰⁰ Asep Muhtadi and Sri Handayani, *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV* (Bandung: Pusdai Press, 2000), 94-95.

¹⁰¹ Roland Barthes, *Element of Semiology* (Paris: Jonathan Cape, 1964).

usia, dan tempat tinggal. Pesan-pesan keagamaan sering kali disampaikan melalui dakwah. Dengan menonton sebuah film, penonton bisa membentuk persepsi tentang realitas suatu proyek, yang kemudian akan mempengaruhi pemikiran dan sikap mereka. Salah satu kelebihan film sebagai media dakwah merupakan kemampuannya didalam memberikan pesan pada dakwah melalui tokoh-tokoh didalam cerita film tanpa harus secara langsung melakukan ceramah ataupun khotbah contohnya yang biasa dilakukan didalam majelis taklim. Didalam hal ini, tokoh didalam film pada representasi dari pesan pada dakwah yang ingin disampaikan, sesampai penonton tidak merasa sedang menerima ceramah secara langsung.

Pemanfaatan media film sebagai sarana menyampaikan pesan pada dakwah merupakan solusi efektif untuk mencapai berbagai kalangan masyarakat. Pesan pada dakwah bisa disampaikan melalui dialog diantara para pemain didalam film. Selain itu, pesan pada dakwah juga bisa tersirat didalam adegan-adegan film, sesampai penonton bisa menerima pesan pada dakwah tersebut. Secara umum, setiap film mempunyai bermakna ataupun kekuatan tertentu yang terhubung pada alur cerita, tokoh, ataupun elemen lain yang terkait dengan film tersebut. Film series Sajadah Panjang season 2, mengisahkan Cobaan yang dialami oleh keluarga Andhika yang membawa mereka lebih dekat dengan Tuhan. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, mereka terus berusaha dan berdoa agar bisa pada lebih kuat didalam menghadapi cobaan yang diberikan kepada mereka. Didalam film tersebut, disajikan sebagian pesan pada dakwah yang meliputi akidah, akhlak, dan syariah. Pesan-pesan ini bertujuan untuk memberikan panduan dan inspirasi kepada penonton didalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pesan akidah didalam konteks film tersebut mengacu pada keyakinan ataupun iman seseorang, yang tercermin pada tokoh-tokoh didalam cerita. Akidah merupakan dasar ataupun fondasi dari seluruh ajaran Islam yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Allah SWT, yang pada pondasi dari seluruh ajaran didalam agama Islam. Pesan-pesan pada dakwah yang

disampaikan didalam film tersebut bisa dilihat dari berbagai aspek, baik secara konotatif maupun denotatif. Tokoh di film Series "Sajadah Panjang" season 2 menunjukkan kepatuhannya kepada Allah SWT.¹⁰²

Pesan syariah didalam konteks film tersebut menggambarkan norma-norma ataupun hukum ajaran Islam yang diterapkan dan dipatuhi oleh tokoh-tokoh didalam serial "Sajadah Panjang" season 2. Secara terminologi, syariah merujuk pada seluruh aturan didalam agama Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT dan dipakai oleh umat Islam. Pesan syariah ini terlihat jelas didalam film tersebut, terutama melalui adegan-adegan yang menunjukkan praktik ibadah contohnya shalat, berdoa, dan pemakaian pakaian yang sopan sama pada ajaran agama.¹⁰³

Analisis semiotika Roland Barthes, yang dikenal dengan istilah denotasi dan konotasi, dipakai didalam penelitian ini untuk menganalisis tiga pesan pada dakwah utama didalam Film series "Sajadah Panjang" season 2, yaitu pesan akidah, akhlak, dan syariah. Dari analisis tersebut, ditemukan jika isi pesan pada dakwah, baik didalam bentuk konotasi maupun denotasi, mengajarkan contoh yang baik didalam perilaku dan cara seseorang menjalin keterkaitan dengan Tuhan serta sesama manusia.

Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, ditemukan jika Film series "Sajadah Panjang" season 2 memberikan pesan-pesan positif yang bisa diterima oleh seluruh kalangan. Film ini mengajarkan untuk selalu percaya jika segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah SWT, mengajarkan sikap ikhlas, saling memaafkan, dan kesabaran didalam menghadapi cobaan.

2. Perspektif Islam

Didalam pandangan Islam, komunikasi dakwah mempunyai peran yang sangat penting didalam menyebarkan informasi,

¹⁰² Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 4.

¹⁰³ Marzuki.

prinsip-prinsip Islam, serta ajaran dari Al-Quran serta Hadits. Dakwah merupakan suatu upaya untuk memberikan pesan-pesan agama kepada orang lain dengan tujuan memperbaiki perilaku, meningkatkan pemahaman, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pesan pada dakwah yang berupa ilmu, prinsip-prinsip Islam, serta ajaran Al-Quran serta Hadits tentang batasan-batasan dan standar-standar yang boleh dan tidak boleh, dinilai sangat positif didalam Islam. Hal ini karena dakwah tersebut bisa membantu umat Islam untuk memahami agama mereka dengan lebih baik, serta memberikan arahan tentang perilaku yang sama pada ajaran Islam.

Didalam konteks penerapan oleh orang-orang contohnya Imam Al-Ghazali, konsep akhlak memegang peran penting didalam mengevaluasi perilaku seseorang. Akhlak merupakan cerminan dari kebiasaan dan karakter seseorang, yang dinilai berdasarkan dua aspek utama:

Akhlak yang berketerkaitan dengan alam dan kesatuan tubuh manusia: Ini mencakup perilaku dan kebiasaan yang muncul dari sifat alami manusia dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Contohnya merupakan akhlak didalam menjaga kebersihan, menjaga lingkungan, serta memelihara keterkaitan sosial yang baik.

Akhlak yang muncul belakangan: Ini mencakup perilaku dan kebiasaan yang berkembang seiring dengan pertumbuhan dan pengalaman seseorang. Contohnya merupakan akhlak didalam berinteraksi dengan sesama manusia, contohnya sikap jujur, amanah, dan menghormati hak orang lain.

Dengan memperhatikan kedua aspek ini, seorang muslim diharapkan mampu memperbaiki diri dan mengembangkan akhlak yang baik sama pada ajaran Islam. Komunikasi dakwah yang mengedepankan nilai-nilai akhlak dan memberikan arahan

tentang perilaku yang sama pada prinsip-prinsip Islam pada salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁰⁴

Pembenaran ini memang menggambarkan pentingnya untuk mengikuti aturan ataupun aturan yang berlaku saat berperilaku, karena ajaran Islam memberikan pedoman yang jelas didalam mengatur pergaulan manusia. Sebagai umat Islam, penting untuk memastikan jika setiap kegiatan yang dilakukan sama pada pedoman hukum agama Islam, baik didalam tindakan, perkataan, maupun pemikiran.

Selain itu, keterkaitan akhlak didalam Islam bisa dibagi pada dua bagian utama:

Akhlak yang diutus kepada Khaliq (Tuhan Pencipta): Ini mencakup perilaku dan sikap yang ditujukan untuk memperbaiki keterkaitan individu dengan Allah SWT. Hal ini mencakup ibadah, ketaatan kepada Allah, kesadaran akan keberadaan-Nya, serta penghormatan kepada ketentuan dan perintah-Nya.

Akhlak yang diutus kepada Makhluq (ciptaan-Nya): Ini mencakup perilaku dan sikap yang ditujukan untuk memperbaiki keterkaitan individu dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar. Hal ini mencakup sikap adil, kasih sayang, tolong-menolong, serta menjaga keterkaitan yang baik dengan orang lain.

Dengan memperhatikan kedua aspek ini, seorang muslim diharapkan mampu menjalani kehidupan sama pada ajaran Islam, baik didalam keterkaitannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Hal ini merupakan bagian integral dari praktik agama Islam yang komprehensif dan menyeluruh.¹⁰⁵

a. Subjek Dakwah

Seseorang yang melakukan subjek dakwah merupakan seorang dai ataupun muballigh. Mereka merupakan individu

¹⁰⁴ H. Zulkifli Agus, "Pendidikan Islam Didalam Perspektif Al-Ghazali," *Tarbiyah Islamiyah* 3 (2018): 34, file:///C:/Users/User/Documents/300442-
pendidikan-islam-didalam-perspektif-al-gha-7fea20cb.pdf.

¹⁰⁵ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, 4.

yang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang ajaran Islam dan kemampuan untuk memberikan pesan-pesan agama kepada orang lain dengan cara yang relevan, mudah dipahami, dan menginspirasi.

Seorang dai bisa berasal dari berbagai latar belakang, termasuk ulama, pendakwah profesional, guru agama, ataupun individu biasa yang mempunyai keinginan untuk menyebarkan ajaran Islam. Mereka bisa memakai berbagai platform komunikasi, contohnya ceramah, kuliah, diskusi, media sosial, ataupun bahkan interaksi langsung dengan masyarakat, untuk memberikan pesan-pesan pada dakwah.

Selain mempunyai pengetahuan agama yang baik, seorang dai juga harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, empati kepada pendengar, serta integritas moral yang tinggi. Tujuan utama dari dakwah yang dilakukan oleh seorang dai merupakan untuk membimbing dan memotivasi individu agar hidup sama pada ajaran Islam, serta memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

b. Materi Dakwah

Untuk mengatur materi dakwah secara koheren dan memudahkan masyarakat umum ataupun audiens untuk mengasimilasinya, sebagian langkah bisa diambil:

Pemahaman Target Audiens: Penting untuk memahami siapa target audiens dari dakwah tersebut. Apakah mereka merupakan pemula didalam agama Islam, mahasiswa, profesional, ataupun masyarakat umum? Dengan memahami demografi dan tingkat pemahaman audiens, materi dakwah bisa disesuaikan agar lebih relevan dan mudah dipahami.

Struktur yang Jelas: Materi dakwah harus disusun didalam struktur yang jelas dan teratur. Mulailah dengan pengantar yang menarik perhatian, kemudian sampaikan materi inti secara sistematis, dan akhiri dengan kesimpulan ataupun pesan penting yang ingin disampaikan.

Bahasa yang Mudah Dipahami: Hindari penggunaan bahasa yang terlalu teknis ataupun kaku. Gunakan bahasa

yang sederhana dan mudah dipahami oleh audiens target. Jika perlu, jelaskan istilah-istilah agama ataupun konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang ringkas dan mudah dimengerti.

Contoh Konkrit dan Relevan: Sertakan contoh-contoh konkrit dan relevan didalam materi dakwah untuk membantu audiens memahami konsep-konsep yang disampaikan. Contoh-contoh ini bisa berupa kisah-kisah dari kehidupan sehari-hari, perumpamaan, ataupun analogi yang sama pada pengalaman mereka.

Interaksi dengan Audiens: Selain memberikan materi secara satu arah, berikan kesempatan bagi audiens untuk berinteraksi, bertanya, dan berdiskusi. Hal ini akan membantu mereka untuk lebih terlibat didalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi dakwah.

Pemanfaatan Media: Jika memungkinkan, manfaatkan media contohnya presentasi visual, video, ataupun media sosial untuk mendukung menyampaikan materi dakwah. Penggunaan media bisa membantu memperjelas konsep-konsep yang abstrak dan membuat materi pada lebih menarik bagi audiens.

Dengan memperhatikan langkah-langkah di atas, materi dakwah bisa diatur secara koheren dan mudah dipahami oleh masyarakat umum ataupun audiens target. Hal ini akan meningkatkan efektivitas menyampaikan pesan pada dakwah dan memungkinkan audiens untuk mengasimilasi dan mengaplikasikan ajaran Islam didalam kehidupan mereka sehari-hari.

c. Media Dakwah

Pemanfaatan sumber daya ataupun lokasi tertentu sebagai objek dakwah disebut sebagai media dakwah. Media dakwah mempunyai peran penting didalam menyebarkan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat luas, terutama dengan memanfaatkan teknologi dan alat komunikasi modern. Salah satu contoh media dakwah yang disebut

didalam penelitian tersebut merupakan film "Sajadah Panjang" season 2.

Film "Sajadah Panjang" season 2 merupakan salah satu contoh media dakwah yang memakai format visual untuk memberikan pesan-pesan agama Islam kepada audiens. Didalam konteks ini, film tersebut diharapkan bisa membujuk ataupun mempengaruhi audiens untuk berpegang pada prinsip-prinsip Islam melalui cerita, adegan, dan karakter-karakter yang diperankan.

Mereka yang berhasil memanfaatkan media dakwah contohnya film ini secara efektif merupakan mereka yang mampu menyajikan pesan-pesan agama dengan cara yang menarik, relevan, dan bisa dipahami oleh audiens target. Ini melibatkan penggunaan narasi yang kuat, penggambaran yang autentik, serta pengemasan cerita yang menarik dan menginspirasi.

Selain film, media dakwah lainnya bisa mencakup buku, ceramah, kuliah, acara televisi, radio, situs web, dan platform media sosial. Pilihan media dakwah yang dipakai tergantung pada karakteristik audiens target dan tujuan dari dakwah tersebut.

Dengan memanfaatkan media dakwah secara efektif, diharapkan pesan-pesan agama Islam bisa disebarkan dengan lebih luas dan bisa mencapai audiens yang lebih banyak, sesampai memberikan dampak yang positif didalam memperkuat keimanan dan pemahaman agama Islam didalam masyarakat.

d. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan pendekatan ataupun cara yang dipakai untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat ataupun individu dengan tujuan untuk memperbaiki pemahaman, perilaku, dan keimanan mereka. Berikut merupakan sebagian metode dakwah yang umum dipakai:

Dakwah Lisan: Ini merupakan metode dakwah yang dilakukan melalui komunikasi lisan, contohnya ceramah,

khotbah, pengajian, diskusi kelompok, ataupun pertemuan-pertemuan keagamaan. Metode ini memanfaatkan kekuatan ucapan dan interaksi langsung diantara pendakwah dan audiens.

Dakwah Tulisan: Metode ini melibatkan penyebaran ajaran Islam melalui tulisan, contohnya buku, artikel, pamflet, brosur, blog, ataupun media cetak lainnya. Dakwah tulisan memungkinkan informasi yang disampaikan bisa dipelajari kembali dan diakses oleh banyak orang.

Dakwah Visual: Ini merupakan metode dakwah yang memakai media visual, contohnya gambar, poster, infografis, dan video, untuk memberikan pesan-pesan agama Islam. Dakwah visual sering kali lebih menarik dan mudah dicerna oleh audiens, terutama generasi muda yang lebih terbiasa dengan media visual.

Dakwah Media Sosial: Metode ini memanfaatkan platform media sosial contohnya Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan lain-lain untuk menyebarkan pesan-pesan agama Islam. Dakwah melalui media sosial memungkinkan pendakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas dan interaksi yang lebih langsung dengan mereka.

Dakwah Melalui Kegiatan Sosial: Metode ini melibatkan partisipasi didalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, contohnya pengabdian masyarakat, kegiatan kemanusiaan, ataupun program-program pendidikan dan kesehatan. Dakwah melalui kegiatan sosial memungkinkan pendakwah untuk menunjukkan nilai-nilai Islam didalam tindakan nyata.

Dakwah Personal: Metode ini melibatkan interaksi langsung diantara seorang pendakwah dengan individu ataupun kelompok kecil. Ini bisa berupa percakapan informal, konseling, ataupun mentoring yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dorongan kepada individu untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama Islam.

Setiap metode dakwah mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan bisa dipilih tergantung pada

sasaran, audiens, dan tujuan dari dakwah tersebut. Kombinasi berbagai metode dakwah juga sering dipakai untuk mencapai hasil yang lebih efektif.

Metode dakwah yang diterapkan oleh Rasulullah SAW terdokumentasikan didalam Al-Qur'an melalui berbagai surah. Salah satu contoh yang menunjukkan metode dakwah Rasulullah SAW merupakan surah Al-Ankabut (Surah ke-29). Meskipun surah ini tidak secara spesifik membahas tentang metode dakwah secara rinci, tetapi sebagian ayat didalam surah ini memberikan gambaran tentang bagaimana Rasulullah SAW memberikan ajaran Islam kepada kaumnya.

Salah satu ayat yang sering dikutip didalam konteks metode dakwah Rasulullah SAW terdapat pada ayat 46 surah Al-Ankabut, yang berbunyi:

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ ۖ وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِهْنَأْ وَإِهْنَأْ وَوَحْنٌ لَهُ مُسْلِمُونَ

Artinya: *"Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab (Yahudi dan Nashrani) melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali orang-orang yang zalim di antara mereka. Katakanlah (hai orang-orang itu): "Kami beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada kamu; Tuhan kami dan Tuhanmu merupakan satu; dan kepada-Nya-lah kami berserah diri."¹⁰⁶*

Ayat ini menunjukkan salah satu metode dakwah Rasulullah SAW yang mengedepankan pendekatan yang lemah lembut, sopan santun, dan tidak mengundang pertikaian ataupun konflik yang tidak perlu. Rasulullah SAW mengajarkan kepada umatnya untuk berdialog dengan

¹⁰⁶ Al-Quran, Surah Al Ankabut ayat 46, <https://litequran.net/> diakses pada 05 Maret 2024

orang-orang yang berbeda keyakinan dengan cara yang lebih baik, dengan memberikan bukti dan argumen yang kuat atas dasar kedamaian dan keadilan.

Selain itu, banyak ayat-ayat lain didalam Al-Qur'an yang menggambarkan bagaimana Rasulullah SAW memberikan dakwah kepada kaumnya dengan kesabaran, kebijaksanaan, dan ketekunan didalam memberikan pesan-pesan agama Islam.

e. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah didalam Islam merupakan untuk menyebarkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat secara luas dengan tujuan-tujuan tertentu, diantara lain:

Menyebarkan Ajaran Islam: Dakwah bertujuan untuk memberikan ajaran dan prinsip-prinsip Islam kepada masyarakat luas, baik kepada umat Muslim maupun non-Muslim. Hal ini dilakukan agar orang-orang bisa memahami agama Islam dengan lebih baik dan mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan Pemahaman dan Ketaatan: Melalui dakwah, tujuan utamanya merupakan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang ajaran Islam serta memotivasi mereka untuk pada lebih taat dan berperilaku sama pada ajaran agama.

Memperbaiki Perilaku dan Moralitas: Dakwah juga bertujuan untuk memperbaiki perilaku dan moralitas masyarakat. Dengan menyebarkan ajaran Islam yang mengajarkan nilai-nilai moral yang tinggi, diharapkan masyarakat akan pada lebih baik didalam bersikap dan berperilaku.

Mengajak kepada Kebaikan: Dakwah mengajak individu untuk melakukan perbuatan baik dan menolak perbuatan buruk. Ini termasuk mengajak kepada kebaikan, keadilan, kedermawanan, dan sikap yang baik didalam berinteraksi dengan sesama manusia.

Menghimpun Umat Islam: Dakwah bertujuan untuk mempersatukan umat Islam didalam pemahaman dan

praktik agama Islam yang benar. Ini melibatkan membangun kesadaran akan persatuan umat Islam dan mengatasi perpecahan ataupun perbedaan yang tidak perlu di diantara mereka.

Menyebarkan Keadilan dan Kemanusiaan: Dakwah juga bertujuan untuk menyebarkan nilai-nilai keadilan, perdamaian, dan kemanusiaan yang diajarkan didalam agama Islam kepada seluruh umat manusia. Ini termasuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan,

Mendekatkan Diri kepada Allah: Pada tingkat yang lebih mendidalam, tujuan dakwah merupakan untuk membantu individu dan masyarakat mendekati diri kepada Allah SWT, dengan menjalani kehidupan yang sama pada kehendak-Nya dan mencari ridha-Nya.

Dengan demikian, dakwah didalam Islam mempunyai tujuan yang luas dan komprehensif, yang melibatkan berbagai aspek kehidupan individu dan masyarakat, serta mempunyai dampak yang positif didalam memperbaiki kondisi manusia dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada salah didalam Al-quran Surah Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْفَاسِقُونَ

Artinya : “Kamu merupakan umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka merupakan orang-orang yang fasik.”¹⁰⁷

¹⁰⁷ Al-Quran, 3 (Ali Imran) :110, [Surah Ali 'Imran - 110 - Quran.com](http://Surah%20Ali%20Imran%20-%20110%20-%20Quran.com)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Teknik analisis penelitian semiotik Roland Barthes didalam studi "Sajadah Panjang Season 2" untuk menganalisis data yang telah disediakan. Peneliti kemudian meneliti pesan pada dakwah yang terbisa didalam serial film tersebut. Dialog dan adegan para aktor didalam penelitian ini dipakai untuk menggambarkan representasi (tanda) dari pesan pada dakwah yang muncul diinterpretasikan sebagai tanda-tanda yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis tersebut kemudian disampaikan didalam bahasa peneliti.

Kesimpulan penelitian ini pesan pada dakwah film series Sajadah Panjang Season 2 mengandung pesan Akidah yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Allah SWT. Contohnya yang sudah dijelaskan didalam kaitannya dengan pengertian jika Islam merupakan sistem keyakinan yang hadir sebagai solusi kehidupan yang disediakan oleh Allah SWT. Terkait dengan Syariah yang ada pada adegan film series ini ditunjukkan adanya kepercayaan jika segala apapun yang ada didunia ini bisa terjadi hanya atas kehendak Allah SWT, dengan ini merupakan wujud dari ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Akhlak yang berkaitan dengan menolong sesama muslim dan memperlihatkan penghormatan kepada orang tua merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perilaku ataupun sifat manusia ataupun hamba Allah SWT contohnya halnya yang terjadi didalam adegan pada film series Sajadah Panjang Season 2.

Kajian ini sampai pada kesimpulan jika film Series Sajadah Panjang Season 2 menyajikan pesan pada dakwahnya melalui adegan dan dialog yang disajikan membahas tiga unsur yang berbeda, yaitu akidah, yang berketerkaitan dengan keimanan ataupun kepercayaan penuh kepada Allah SWT, syariat, yang berkenaan dengan hukum ataupun aturan Allah SWT, dan moralitas, yang terkait dengan perilaku manusia

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan agar kajian kepada suatu topik tertentu dilanjutkan secara mendalam, mencakup nilai-nilai agama, etika, ataupun syariah. Kajian ini sifatnya umum dengan pembahasan yang cukup luas, karena pesan pada dakwah mencakup aspek akidah, akhlak, ataupun syariah. Keterbukaan ini membuat penelitian ini masih terlalu luas.

Demikian usulan peneliti yang ingin peneliti ajukan setelah mengkaji film series Sajadah Panjang Season 2:

1. Kami berharap pendekatan alternatif untuk penelitian ini dapat digunakan di masa depan, mungkin dengan menggunakan analisis yang berbeda.
2. Para sineas terus menghasilkan karya-karya yang berkaliber tinggi, praktis, edukatif, dan berdakwah.
3. Penonton film harus bisa membedakan tema yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Anda dapat secara bersamaan memasukkan materi yang membangkitkan semangat ke dalam kehidupan sehari-hari Anda.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, peneliti mengambil fokus penelitian film series Sajadah Panjang season 2. Dalam penelitian ini, terdiri dari 8 episode, peneliti membatasi penelitian ini, dengan 4 episode. Pemilihan 4 episode ini karena mengandung pesan dakwah masing-masing episode 1,2,5,6 diambil 3 scene. Inilah yang menjadi keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dio Pratama. “Exploitasi Tubuh Perempuan Dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Barthes).” *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 4 (2014): 297.
- Adriansyah, Noval. “Biodata Hasyakyla Utami, Kakak Zara Adhistry Yang Juga Mantan Personel JKT48.” *TribunLampung.co.id*, 2021. <https://lampung.tribunnews.com/2021/08/22/biodata-hasyakyla-utami-kakak-zara-adhistry-yang-juga-mantan-personel-jkt48>.
- Agus, H. Zulkifli. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali.” *Tarbiyah Islamiyah* 3 (2018). <file:///C:/Users/User/Documents/300442-pendidikan-islam-dalam-perspektif-al-gha-7fea20cb.pdf>.
- Amalia, Fitri, Rizki Arifin, and Ali Bowo Tjahjono. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga The Role Of Parents In The Child ’ s Moral Education In The Family,” 2019, 456–64.
- Ambar. “Teori Semiotika Roland Barthes.” Accessed November 7, 2023. <https://pakarkomunikasi.com/Teori-Semiotika-Roland-Barthes>.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Anggreini, Meli. “Biodata Aktor Tampan Arbani Yasiz Lengkap Agama, Umur, Akun Instagram Hingga Perjalanan Karir.” *MANTRAPANDEGLANG.COM*, 2021. <https://mantrapandeglang.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1452264193/biodata-aktor-tampan-arbani-yasiz-lengkap-agama-umur-akun-instagram-hingga-perjalanan-karir?page=all>.
- Arifuddin, Andi Fikra Pratiwi. “Film Sebagai Media Dakwah.” *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2017): 111–28. <http://dx.doi.org/10.30984/ajip.v2i2.523>.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta, 1998.
- Arsy, Andra Fatiqha. “Profil Dan Biodata Rizky Hanggono, Lengkap: Pendidikan, Asal, Keluarga, Film, Sampai Prestasi.” MalangTerkini.com, 2022. <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/seleb/pr-1255672478/profil-dan-biodata-rizky-hanggono-lengkap-pendidikan-asal-keluarga-film-sampai-prestasi?page=all>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Ayawaila, Gerson.R. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, IKJ Press, 2008.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Cetakan Ke-4. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Barthes, Roland. *Element of Semiology*. Paris: Jonathan Cape, 1964.
- Darmiah. “Akhlaq Anak Terhadap Orang Tua.” *Jurnal Ar-Raniry*, n.d., 118.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya, 1986.
- Fajar, Rico. “Biodata Dan Profil Gusty Pratama: Umur, Agama Dan Karier, Pemeran Banyu Di Web Series Sajadah Panjang: Sujud Dalam Doa.” Kuyou, 2023. <https://kuyou.id/homepage/read/34374/biodata-dan-profil-gusty-pratama-umur-agama-dan-karier-pemeran-banyu-di-web-series-sajadah-panjang-sujud-dalam-doa#:~:text=Gusty Pratama adalah seorang penyanyi dan juga aktor,Di web series itu%2C Gusty berperan sebaga>.
- Fajar, Rico. “Biodata Dian Sidik Lengkap Agama Dan Umur, Aktor

Bertubuh Kekar Yang Sering Muncul Di FTV.” Kuyou, 2021. <https://kuyou.id/homepage/read/26095/biodata-dian-sidik-lengkap-agama-dan-umur-aktor-bertubuh-kekar-yang-sering-muncul-di-ftv>.

Faruqi, Ismail R. Al. *Menjelajah Atlas Dunia Islam*. Bandung: Mizan, 2000.

Hendriyani, Hendriyani. “Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi Yang Mendalam Dan Kaya Dengan Contoh.” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>.

Himawan, Pratista. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Huda, Sokhi. “Menggagas Sketsa Dakwah Kontemporer (Perspektif Historis Paradigmatik).” *Jurnal Al-‘Adalah* 11 (August 2008): 225.

Ibrahim, Iddy Subandy. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape Dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Yayasan Citra, 1997.

Illaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Kafi, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah, 1997.

Lustyantie, Ninuk. “Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis.” *Seminar Nasional FIB UI*, 2012, 1–15.

Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.

Mudjianto, Bambang, and Emilsyah Nur. “Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi.” *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, Dan Media Massa-PEKOMMAS* 16, no. 1 (2013): 77.

- Muhtadi, Asep, and Sri Handayani. *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*. Bandung: Pusdai Press, 2000.
- Muhtarudin, Habib, and Ali Muhsin. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al- Mawā‘iz Al - ‘Uşfuriyyah” 3, no. 2 (2019): 311–30.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rosda, 2016.
- Mursid, Muhammad Ali, and Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Nasution, Harun, and Dkk. *Ensiklopedia Media Islam Indonesia Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Qudratullah, Oleh :, Dosen Pada, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah, and Dan Komunikasi. “PERAN DAN FUNGSI KOMUNIKASI MASSA.” *Jurnal Tabligh*, 2016.
- Rahma, Fika Aghnia, Nila Ayati Nuzula, Vidiya Safitri, and Sunaryo Hs. “Pergeseran Makna: Analisis Peyorasi Dan Ameliorasi Dalam Konteks Kalimat.” *Hasta Wiyata* 1, no. 2 (2018): 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.02.01>.
- Riandi, Ady Prawira. “Profil Dan Biodata Fay Nabila: Umur, Pasangan, Karier.” *Kompas.com*, 2023. <https://entertainment.kompas.com/read/2023/01/26/161256966/profil-dan-biodata-fay-nabila-umur-pasangan-karier>.
- Ridwan, Nurhasanah. “Analisis Isi Deskriptif Pesan Dan Makna Dakwah Islam Dalam Film Tausiyah Cinta.” *Jurnal Politikom Indonesia* 3, no. 1 (2021): 78.
- Rosikin, Ahmad Nur. “Profil Donny Alamsyah - Aktor Indonesia.” *TribunnewsWiki*, 2019. <https://video.tribunnews.com/view/88811/profil-donny->

alamsyah-aktor-indonesia.

- Setiawan, Ebta. “KBBI Daring,” 2023.
<https://www.kbbi.web.id/mohon>.
- Sianturi, Gunawan. “Profil Biodata Rafi Sanjaya Lengkap IG Instagram, Umur, Asal Keturunan, Agama Dan Pacar Sekarang.” *MetroLampungNews.COM*, 2021.
<https://metrolampungnews.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1362368067/profil-biodata-rafi-sanjaya-lengkap-ig-instagram-umur-asal-keturunan-agama-dan-pacar-sekarang?page=all>.
- Sidiq, Sahrul. “Biodata Dan Profil Cut Mini Theo Pemain Film Cinta Subuh: Lengkap Agama Usia Hingga Akun IG.” *MANTRASUKABUMI.COM*, 2021.
<https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-202556560/biodata-dan-profil-cut-mini-theo-pemain-film-cinta-subuh-lengkap-agama-usia-hingga-akun-ig>.
- Sinaga, Hana. “Biodata Davina Karamoy Lengkap Umur Dan Agama, Aktris Cantik Yang Putuskan Mualaf.” *Kuyou*, 2021.
<https://kuyou.id/homepage/read/23668/biodata-davina-karamoy-lengkap-umur-dan-agama-aktris-cantik-yang-putuskan-mualaf>.
- Suardi, Ismail. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet Ke-8. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Sumarno. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Bagian Ketiga: Pemantauan Dan Evaluasi*. Yogyakarta: UP3SD IKIP Yogyakarta, 1976.
- Susanto. *Komunikasi Massa 2*. Bandung: Bina Cipta, 1982.

- Sutriman Eka Ardhana. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Syihab, Quraish. *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- TA. "Biodata Annisa Kaila Lengkap Umur Dan Agama, Aktris Muda Yang Parasnya Cantik Abis." Kuyou, 2021. https://kuyou.id/homepage/read/25200/biodata-annisa-kaila-lengkap-umur-dan-agama-aktris-muda-yang-parasnya-cantik-abis#google_vignette.
- Tajiri, H. *Etika Dan Estetika Dakwah*. Bandung: Simbiosia Rekatama, 2015.
- Umar, Husein. *Research Methods in Finance and Banking*. Cet ke-2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A